



**PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE* TIPE 5E TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS VIII
SMP N 3 SURUH KECAMATAN SURUH KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun dalam rangka penulisan skripsi
Guna memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

Oleh
EKA NOVIANA
NPM. 20.31.0014

Dosen Pembimbing
Dra. Sri Widayati, M.Si.
Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNDARIS
2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Pembelajaran Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP N 3 Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang

Peneliti : Eka Noviana

NPM : 20.31.0014

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tanggal : 4 Oktober 2024

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Dra. Sri Widayati, M.Si.
NIDN. 06.150863.02

Pembimbing Pendamping

Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 06.270694.01

Mengetahui

Dekan FKIP UNDARIS

Dra. Sri Widayati, M.Si.
NIDN. 06.150863.02

ABSTRAK

Eka Noviana. 2024. Pengaruh Pembelajaran Model *Learning Cycle* Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama: Dra. Sri Widayati, M.Si., Pembimbing Pendamping: Alil Rinenggo S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat yang dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu model yang afektif dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu Model *Learning Cycle* Tipe 5E. Rumusan masalah penelitian yaitu adakah pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan model *Quasi Eksperimental Design* atau eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian yakni seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang. Sampel dipilih dengan teknik sampling jenuh, ukuran sampel berjumlah 64 siswa (32 siswa di kelas eksperimen dan 32 siswa di kelas kontrol). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2024 sampai 22 Agustus 2024 semester gasal tahun ajaran 2024/2025 di SMP Negeri 3 Suruh. Variabel-variabel yang diteliti yaitu Model *Learning Cycle* Tipe 5E dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan tes untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Pancasila. Data sebelum dianalisis dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilakukan teknik analisis data dengan uji korelasi biserial dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh. Hal ini dibuktikan dengan perolehan uji t yaitu dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,254 > 1,999$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh Pembelajaran Model *Learning Cycle* Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Pendidikan Pancasila, *Learning Cycle* Tipe 5E, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

Eka Noviana. 2024. The Influence of the 5E Type Learning Cycle Model on the Learning Outcomes of Pancasila Education of Grade VIII Students of SMP Negeri 3 Suruh. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul Ulum Islamic Center Sudirman University GUPPI Ungaran. Main Advisor: Dra. Sri Widayati, M.Sc., Assistant Advisor: Alil Rinenggo S.Pd., M.Pd.

This research is motivated by the use of inappropriate learning models that can cause boredom, lack of understanding and monotony so that students are less motivated to learn and low student learning outcomes. One of the affective models in the Pancasila Education learning process is the Learning Cycle Model Type 5E. The formulation of the problem is whether there is an influence of the Learning Cycle Model Type 5E on the learning outcomes of Pancasila Education of class VIII students of SMP Negeri 3 Suruh. This study aims to determine the influence of the Learning Cycle Model Type 5E on the learning outcomes of Pancasila Education of class VIII students of SMP Negeri 3 Suruh.

The research method used is a quantitative research method using the Quasi Experimental Design model or a pseudo-experiment with a Nonequivalent Control Group Design design. The research population is all grade VIII students of SMP Negeri 3 Suruh, Suruh District, Semarang Regency. The sample was selected by saturated sampling technique, the sample size was 64 students (32 students in the experimental class and 32 students in the control class). This research was conducted from August 7, 2024 to August 22, 2024, the odd semester of the 2024/2025 school year at SMP Negeri 3 Suruh. The variables studied include: Type 5E Learning Cycle Model and student learning outcomes. The data collection technique of this research is by testing to measure the learning outcomes of Pancasila Education. Before the data was analyzed, prerequisite tests were carried out, namely normality tests and homogeneity tests, then data analysis techniques were carried out with biserial correlation tests and t-tests.

The results of the study showed that there was an influence of the Type 5E Learning Cycle Model on the learning outcomes of Pancasila Education students in grade VIII of SMP Negeri 3 Suruh. This is evidenced by the acquisition of the t-test, which is with a tcount greater than the ttable ($10.254 > 1.999$), then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an influence of the Type 5E Learning Cycle Model on the learning outcomes of Pancasila Education for Grade VIII students of SMP Negeri 3 Suruh.

Keywords: *Pancasila Education Learning Model, Learning Cycle Type 5E, Student Learning Outcomes.*

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP N 3 Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang

Peneliti : Eka Noviana

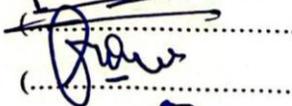
NPM : 20.31.0014

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Jum'at 4 Oktober 2024.

Panitia Penguji

Ketua : 1. Dr. Sutomo, M.Pd. 

Anggota : 2. Drs. H. Abdul Karim, M.H. 

3. Dra. Sri Widayati, M.Si. 

4. Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd. 

Ungaran, 4 Oktober 2024

Disahkan oleh

Dekan FKIP ENDARIS



Dra. Sri Widayati, M.Si.
NIDN. 06.150863.02

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Noviana

NPM : 20.31.0014

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Ungaran, 8 September 2024
Yang membuat pernyataan



Eka Noviana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Qs. Ar-Ra’d: 11)

“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

PERSEMBAHAN:

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap syukur atas rahmat Allah Swt. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku Bapak Shodiq dan pintu surgaku Ibu Siti Maryati yang berperan penting dalam proses penyelesaian program studi peneliti. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti, mengusahakan segala kebutuhan peneliti, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan peneliti dalam

keadaan apapun agar peneliti mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih untuk selalu berada di sisi peneliti dan menjadi alasan bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Bapak, ibu, puteri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.

2. Kepada keluarga besar yang telah mendukung dan selalu memberikan semangat kepada peneliti serta selalu memberikan *support* yang baik untuk terus melanjutkan pendidikan sampai mendapatkan gelar sarjana.
3. Bapak/Ibu dosen pembimbing, Dra. Sri Widayati, M.Si. dan Bapak Alil Rinenggo, M.Pd., yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan selalu meluangkan waktu untuk peneliti hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
5. Sahabat peneliti di bangku perkuliahan yang selalu kebersamai yaitu Novi Sucining Puji, Safira Salsabila dan Adip Vasya yang telah mendukung baik tenaga, waktu dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga persahabatan kita tetap abadi.
6. Teruntuk teman seperjuangan yaitu Putri Camilla, Lukiyah Fatma, Linatus Syifa dan Linda Putri Sarifah, terimakasih telah banyak membantu peneliti dalam hal apapun dan memberikan semangat, support, waktu dan kebaikan yang diberikan kepada peneliti selama ini.

7. Seluruh teman-teman seangkatan 2020 yang banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran maupun materi walaupun terhalang jarak. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti, berkontribusi banyak dalam penelitian skripsi ini.
9. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Eka Noviana. Ini adalah hadiah untuk diriku sendiri tulisan kecil yang sengaja ku persembahkan untuk raga yang telah tumbuh sejauh ini. Eka Noviana terima kasih atas segala kerja kerasnya dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih kepada raga dan jiwa yang masih tetap waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri sendiri, terima kasih untuk selalu mengapresiasi diri sendiri dan terima kasih sudah bertahan sampai detik ini. Eka kamu hebat!!

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan – Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa VIII SMP Negeri 3 Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang”.

Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih tidak terhingga kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan proposal skripsi ini, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti menjalankan studi. Oleh karena itu, peeliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H., M.Hum., Rektor Universitas Darul Islamic Centre Sudirman GUPPI Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Hj. Sri Widayati, M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Islamic Centre Sudirman GUPPI Kabupaten Semarang yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini serta selaku Pembimbing Utama yang dengan ikhlas dan ketelitian memberikan bimbingan baik berupa motivasi dan masukan bagi penyusun skripsi ini.
3. Alil Rinenggo, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Darul Islamic Centre Sudirman GUPPI Kabupaten Semarang yang telah memberikan kemudahan pada peneliti serta selaku Pembimbing Pendamping yang dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti baik saran dan petunjuk dari awal hingga akhir guna penyusunan skripsi ini.
4. Kedua orang tua termulia yang telah menemani dan selalu memberikan do'anya dengan penuh pengertian selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai FKIP Universitas Darul Islamic Centre Sudirman GUPPI Kabupaten Semarang yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebut satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Ungaran, 10 Januari 2024

Peneliti



Eka Noviana
20310014

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penegasan Istilah	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Model <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E.....	14
a. Pengertian Model <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E.....	14
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E.....	16
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E	20
2. Hasil Belajar.....	21
a. Pengertian Hasil Belajar.....	21

b. Indikator Hasil Belajar	22
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
3. Pendidikan Pancasila	28
a. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka	28
b. Tujuan Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka.....	29
c. Karakteristik Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka.....	30
4. Materi Pendidikan Pancasila.....	31
5. Teori Belajar Kognitivisme.....	32
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Desain Penelitian	40
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
D. Variabel Penelitian.....	43
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	43
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Validitas dan Reliabilitasi Instrumen.....	46
H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. DESKRIPSI DATA	55
1. Profil Lokasi Penelitian.....	55
2. Sajian Data	57
3. Hasil Penelitian	62
B. PEMBAHASAN.....	68
BAB V	73
PENUTUP.....	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas VIII A Pendidikan	7
Tabel 2. 1 Kelebihan dan kekurangan Model <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E.....	20
Tabel 2. 2 Domain Kognitif Menurut Bloom.....	24
Tabel 2. 3 Level Kognitif Anderson & Krathwoll	25
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	41
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4. 1 Hasil Rekapitulasi <i>Pre Test</i>	58
Tabel 4. 2 Hasil Rekapitulasi <i>Post Test</i>	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest-Posttest</i> pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Langkah-langkah Model <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E.....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	38
Gambar 3. 2 Uji Dua Pihak.....	54
Gambar 4. 1 Rekapitulasi Hasil <i>Pre Test</i>	58
Gambar 4. 2 Hasil Rekapitulasi <i>Post Test</i>	61
Gambar 4. 3 Kurva Uji Dua Pihak.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	81
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	82
Lampiran 3 ATP Pendidikan Pancasila.....	83
Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen	85
Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	92
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal	95
Lampiran 7 Rekapitulasi Soal	100
Lampiran 8 Daftar Nama Uji Validitas Soal.....	101
Lampiran 9 Uji Validitas Soal Menggunakan SPSS Versi 25	102
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Soal	103
Lampiran 11 Tabulasi Uji Validitas.....	104
Lampiran 12 Uji Reliabilitas Soal.....	106
Lampiran 13 Jawaban Salah Satu Sampel <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	106
Lampiran 14 Jawaban Salah Satu Sampel <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	112
Lampiran 15 Jawaban Salah Satu Sampel <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	118
Lampiran 16 Jawaban Salah Satu Sampel <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	124
Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal Yang Valid	130
Lampiran 18 Jawaban Salah Satu Sampel LKPD Kelas Eksperimen.....	131
Lampiran 19 Hasil Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	134
Lampiran 20 Uji Normalitas Menggunakan SPSS.....	135
Lampiran 21 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS	136
Lampiran 22 Uji Korelasi	137
Lampiran 23 Uji T.....	138
Lampiran 24 R Tabel <i>Product Moment</i>	139
Lampiran 25 Dokumentasi.....	140
Lampiran 26 Riwayat Hidup.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan sosial budaya yang pesat saat ini menjadi tantangan bagi guru dan siswa dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam pendidikan yaitu guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar karena guru berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan dan berhadapan langsung dengan siswa. Setiap siswa selalu tertantang untuk terus mengembangkan kegiatan belajar melalui berbagai sumber dan media seperti internet, televisi, peralatan audiovisual, selain belajar langsung dari guru. Pada saat yang sama, guru senantiasa ditantang untuk bisa mendorong, membimbing dan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran. Siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi agar menjadi seseorang yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, berkualitas dan berkarakter. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 itu memiliki maksud agar pendidikan tidak hanya membentuk manusia Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter. Adanya hal tersebut akan lahir generasi bangsa

yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa dan agama.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 19 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Kegiatan pembelajaran dan kurikulum merupakan dua hal yang memiliki hubungan erat, karena pembelajaran yaitu bentuk implementasi dari kurikulum untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Ibrahim Muslimin, 2014 : 26). Kurikulum dan pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri karena saling berhubungan erat dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Kedua hal tersebut harus ditempuh dan dipelajari siswa untuk memperoleh pengetahuan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kurikulum sering mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Perubahan dalam pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, seperti reformasi yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan mengeluarkan kebijakan baru yaitu Merdeka Belajar atau biasa disebut dengan Kurikulum Merdeka. Menurut Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa “Kurikulum merdeka menjadi salah satu opsi yang

dapat dipilih oleh satuan pendidikan. Hal tersebut dapat dikatakan kurikulum merdeka memberi leluasaan dan memudahkan guru menerapkan pembelajaran yang lebih mendalam, sesuai dengan kebutuhan siswa, dan fokus pada penguatan karakter”.

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran bahwa bersamaan dengan ditetapkan Kurikulum Merdeka dicantumkan beberapa daftar mata pelajaran pada tingkat Sekolah Menengah Pertama, salah satu pelajaran yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Surat Keputusan tersebut juga memutuskan untuk mengubah nama mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi Pendidikan Pancasila, meskipun nomenklaturnya berubah namun karakteristik maupun isi materi tidak berubah. Perubahan dalam pergantian nama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga masalah pergantian nama tersebut tidak memberatkan bagi guru dan lebih memfokuskan tujuan dari pendidikan tersebut.

Salah satu faktor yang menentukan berhasilnya pencapaian tujuan pembelajaran yaitu penggunaan model pembelajaran yang efektif dan dinamis. Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam penggunaan model pembelajaran agar dapat memotivasi dan meningkatkan gairah siswa sehingga hasil belajar mengajar dapat dicapai dengan baik (Nur, Amirudin, 2017:60). Menurut Friyanto (dalam Riska, 2022:14) model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Hal lain dapat dikatakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi, bahan, media dan alat.

Model *Learning Cycle* Tipe 5E sangat tepat untuk dapat diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Model *Learning Cycle* ini memiliki tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri pemahaman atau pengetahuan terhadap konsep-konsep melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif baik secara individu maupun kelompok (Zulchaidar, 2017: 2). Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat menguasai kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran. Model *Learning Cycle* sangat sesuai digunakan dengan pendekatan saintifik dalam kurikulum nasional saat ini. Model *Learning Cycle 5E* merupakan “model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) yang terdiri dari tahap-tahap kegiatan (fase) yaitu *engagement*, *exploration*, *explanation*, *elaboration*, dan *evaluation*”.

Fase *engagement* ini minat dan keingintahuan siswa tentang topik yang diajarkan berusaha dibangkitkan. Pada fase ini pula siswa diajak membuat prediksi-prediksi tentang fenomena yang dipelajari dan dibuktikan dalam tahap eksplorasi. Pada fase *exploration*, siswa diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok–kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari guru untuk menguji prediksi, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide–ide melalui kegiatan–kegiatan seperti praktikum dan telaah literatur. Pada fase *explanation*, guru harus mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi dari penjelasan mereka, dan mengarahkan

kegiatan diskusi. Pada tahap ini siswa menemukan istilah–istilah dari konsep yang dipelajari. Pada fase *elaboration*, siswa menerapkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru melalui kegiatan–kegiatan seperti praktikum lanjutan dan *Problem Solving*. Pada tahap akhir, *evaluation* dilakukan evaluasi terhadap efektifitas fase–fase sebelumnya dan juga evaluasi terhadap pengetahuan, pemahaman konsep, atau kompetensi siswa melalui *problem solving* dalam konteks baru yang mendorong siswa melakukan investigasi lebih lanjut. Model *Learning Cycle 5E* yang mewadahi siswa untuk secara aktif membangun konsep–konsepnya sendiri dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya. Model pembelajaran siklus belajar berorientasi pada penciptaan kondisi dan suasana belajar mandiri, aktif dan adanya unsur kerjasama dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sugiantara, 2013: 4-5).

Rancangan Model *Learning Cycle* Tipe 5E memiliki langkah-langkah pembelajaran yang berimplikasi meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Firmansyah (2015: 4) hasil belajar yaitu kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses belajar. Hal tersebut tugas guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar. Hasil belajar yang telah diperoleh siswa merupakan suatu pedoman bagi guru untuk mengetahui penguasaan materi siswa yang dikaji dan keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan

proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Budiani (2022) ditemukan bahwa terdapat permasalahan berkaitan dengan pembelajaran PKn yaitu: keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran belum optimal, pada keterampilan menjelaskan guru hanya menggunakan metode ceramah, dan guru masih kurang mengaitkan konsep pembelajaran PKn dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berdampak pada aktivitas siswa, kurang antusias dan cenderung pasif. Siswa ditempatkan hanya sebagai pendengar saja sehingga motivasi siswa untuk berpendapat maupun bertanya menjadi berkurang. Dampak dari proses pembelajaran tersebut memiliki hasil belajar siswa Pkn yang masih rendah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yopiani, dkk., (2016) yang berjudul “Pengaruh Model *Learning Cycle 5E (Engagement, Exsploration, Explanation, Elaboration, Evaluation)* Berbantuan Media Grafis terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V SD N 1 Kesiman” bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan Model *Learning Cycle* tipe 5E yaitu 67,57, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional yaitu 61,29. Hal tersebut menunjukkan penelitian ini terdapat perbedaan hasil belajar PKn yang signifikan antara yang menggunakan Model *Learning Cycle* tipe 5E dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian dari Setiawan, dkk., (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Model *learning cycle* 5E berbantuan *Mind Mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD semester genap tahun pelajaran 2016/2017 di Gugus VII Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lakukan dengan Bapak Suyatman selaku Guru Pendidikan Pancasila pada tanggal 20 Mei 2024 di SMP Negeri 3 Suruh, terdapat beberapa permasalahan yaitu dilatarbelakangi dengan rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila pada kelas VIII, hal itu bisa dilihat dari ulangan harian yang masih banyak belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Salah satu hasil belajar dari 5 kelas yaitu: VIII A, VIII B, VIII C, VIII D dan VIII E yang paling rendah berada di kelas VIII A. Data yang menunjukkan hasil belajar siswa yang paling rendah sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Data Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Kelas VIII A Pendidikan

No	Materi	Nilai		Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Kedudukan dan Fungsi Pancasila	12	20	37,5%	62,5%
2.	Bentuk dan Kedaulatan Negara	15	17	46,8%	53,1%
3.	Tata Negara dan Pemerintah	28	4	87,6%	12,5%

Sumber: Bapak Suyatman sebagai Guru Pendidikan Pancasila Kelas VIII

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa hasil belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tergolong rendah dan belum memenuhi standar yang ditetapkan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh permasalahan penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang mendukung. Guru masih

menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran kurang menarik, siswa menjadi pasif serta kelas tidak terorganisir.

Adanya inovasi pada model pembelajaran dapat menjadi solusi permasalahan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Peneliti melakukan penelitian dengan eksperimen karena ingin melihat keefektifan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VIII. Peneliti memilih Model *Learning Cycle* Tipe 5E karena menurut Jaya (2021: 2) model pembelajaran ini menciptakan suasana belajar yang aktif dan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Apriani, 2016:10).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, kajian penelitian terdahulu dan hasil dokumentasi, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini yaitu: Adakah Pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP N 3 Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis ada atau tidak adanya pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP N 3 Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan atau wawasan mengenai pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti:

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi satu acuan untuk terjun langsung ke dunia pendidikan sebagai calon pendidik;
- 2) Dapat menambah pengalaman serta pengetahuan dalam penerapan langsung terhadap hasil belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan Model *Learning Cycle* Tipe 5E pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 3 Suruh;
- 3) Dapat menjadi rujukan untuk lebih meningkatkan hasil penelitian selanjutnya;

- 4) Sebagai bahan tambahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber karya ilmiah selanjutnya.
- b. Bagi guru:
- 1) Menambah wawasan tentang pembelajaran yang interaktif dan inovatif dalam mencapai tujuan pembelajaran;
 - 2) Guru juga diharapkan lebih bervariasi dalam model pembelajaran agar menunjang hasil belajar yang memuaskan;
 - 3) Sebagai bahan pertimbangan dan informasi tentang alternatif pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran berbasis *Learning Cycle* Tipe 5E.
- c. Bagi siswa: penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Jika siswa memiliki minat yang tinggi maka hasil belajar akan mengikuti tinggi pula. Selain itu, adanya penelitian ini dapat ditemukan masalah belajar siswa dalam mengatasi masalah tersebut.

E. Penegasan Istilah

1. Model *Learning Cycle* Tipe 5E

Model pembelajaran yaitu kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Model pembelajaran ini merupakan

gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Konteks penelitian ini yaitu model pembelajaran yang menjadi salah satu hal konteks umum keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar.

Learning Cycle yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada pelajar. Teknik pembelajaran 5E terkait dengan urutan penyajian pembelajaran yang terdiri dari: *Engage* (libatkan), *Explore* (Eksplorasi), *Explain* (jelaskan), *Extend* atau *Elaborate* (kembangkan), dan *Evaluate* (evaluasi). Model Pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran dengan model *Learning Cycle* Tipe 5E siswa aktif bertanya, menjawab, mengerjakan soal ke depan, dan berdiskusi kelompok untuk memecahkan permasalahan dan menemukan konsep sendiri. Konteks penelitian ini, Model *Learning Cycle* 5E menjadi salah satu variasi model pembelajaran yang dapat diterapkan di SMP Negeri 3 Suruh.

2. Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Hasil belajar didefinisikan sebagai prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang dalam sebuah sistem pendidikan tertentu. Konteks penelitian ini, hasil belajar Pendidikan Pancasila yang dimaksud yaitu hasil optimal yang diperoleh siswa dalam aspek kognitif yakni pengetahuan pada Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila Kelas VIII Semester Gasal Tahun Pelajaran 2024/2025. Adanya penelitian Model

Learning Cycle Tipe 5E ini, untuk mengetahui hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh menggunakan tes berupa pilihan ganda. Acuan dalam pembuatan soal tes tersebut menggunakan Teori Taksonomi Bloom Revisi yakni: C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Mengaplikasikan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi) dan C6 (Mencipta).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dibuat untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut.

1. Bagian awal

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman pernyataan keaslian, halaman moto dan persembahan, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti berisi pendahuluan, kajian pustaka dan metode penelitian. Adapun penjelasan lebih rinci yakni sebagai berikut.

- a. BAB I PENDAHULUAN mencantumkan: 1) latar belakang masalah; 2) rumusan masalah; 3) tujuan peneelitan; 4) manfaat penelitian; 5) penegasan istilah; dan 6) sistematia penulisan.
 - b. BAB II KAJIAN PUSTAKA mencantumkan: 1) Deskripsi Teori membahas pengertian Model *Learning Cycle* Tipe 5E, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Materi Pendidikan Pancasila dan Teori Belajar Kognitivisme; 2) Penelitian Relevan; 3) Hipotesis Penelitian; dan 4) Kerangka Pikir.
 - c. BAB III METODE PENELITIAN membahas mengenai: 1) Jenis Penelitian; 2) Desain Penelitian; 3) Lokasi dan Waktu Penelitian; 4) Variabel Penelitian; 5) Populasi, Sampel dan Teknik Sampling; 6) Teknik Pengumpulan Data; 7) Validasi dan Reliabilitas Instrumen; serta 8) Teknik Analisis Data.
 - d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN membahas mengenai: 1) deskripsi data membahas tentang Profil Lokasi Penelitian, Sajian Data dan Hasil Penelitian serta 2) pembahasan.
 - e. BAB V PENUTUP memuat simpulan dan saran.
3. Bagian Akhir

Bagian Akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Model *Learning Cycle* Tipe 5E

a. Pengertian Model *Learning Cycle* Tipe 5E

Model *Learning Cycle* pertama kali dikembangkan oleh Robert Karplus dari Universitas California, Berkeley tahun 1970-an. Karplus mengidentifikasi adanya tiga fase yang digunakan dalam model pembelajaran ini yaitu *exploration*, *invention*, dan *discovery*. Berkaitan dengan tiga fase dalam *Learning Cycle*, Charles Barman dan Marvin Tolman menggunakan istilah *exploration*, *concept introduction*, dan *concept application*. Disebutkan dengan istilah yang berbeda, namun pada dasar mempunyai makna yang sama (Taufiq, 2012: 200).

Pendapat lain Menurut Collette dan Chiappetta tirtawaty, siklus belajar menjadi 5E yang terdiri atas *Engagement*, *Exploration*, *Explanation*, *Elaboration* dan *Evaluation*. Pemilihan 5E dapat meminimalisasi kesulitan dalam fase pembelajaran. Kelebihan *learning cycle* 5E antara lain dapat merangsang siswa untuk membuat hubungan antara pengalaman belajar masa lalu dan sekarang, mengekspos konsepsi siswa, memberikan suatu kegiatan agar siswa dapat mengidentifikasi konsep yang dimiliki sehingga dapat memfasilitasi perubahan konseptual (Tirtawaty, 2019: 6).

Pendapat lain tentang model pembelajaran yaitu mengatakan bahwa *Learning Cycle* Tipe 5E terdiri dari (a) *Engagement* (Keterlibatan), guru menunjuk suatu objek untuk materi ajar, mengajukan pertanyaan atau memotivasi siswa dan menghubungkan pengetahuan awal dengan pengetahuan yang akan dipelajari; (b) Eksplorasi, siswa mengeksplorasi suatu objek yang ditunjukkan secara konkret, melakukan aktivitas praktikum dengan bimbingan guru; (c) Eksplanasi, siswa menjelaskan pemahaman tentang konsep dan proses yang terjadi pada praktikum kemudian guru memperkenalkan konsep baru dan keterampilan baru; (d) Elaborasi, siswa mengaplikasikan konsep baru dalam konteks lain untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilannya; (e) Evaluasi, guru menilai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran (Akbar, 2017: 64-65).

Arifin (dalam Shoimin 2016:58) mengemukakan bahwa model *Learning cycle* 5E, yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). *Learning cycle* 5E patut dikedepankan karena sesuai dengan teori belajar Piaget, teori belajar yang berbasis konstruktivisme. Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan pengembangan aspek kognitif yang meliputi struktur, isi, dan fungsi. Struktur intelektual yaitu organisasi mental tingkat tinggi yang dimiliki individu untuk memecahkan masalah-masalah. Isi merupakan perilaku khas individu dalam merespons masalah yang dihadapi.

Adanya beberapa penjelasan tentang Model *Learning Cycle* Tipe 5E, peneliti menyimpulkan bahwa Model *Learning Cycle* Tipe 5E merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa diberikan kesempatan untuk dapat menggali, menganalisis, mengoptimalkan cara belajarnya dan mengembangkan daya nalarnya serta menambah pengalaman mereka sendiri dengan terlibat secara aktif mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir baik secara individu maupun kelompok, sehingga siswa dapat menguasai dan mencapai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dan dapat mengevaluasi pemahamannya terhadap konsep yang telah dipelajari. Guru hanya sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar dan pada proses pembelajaran Model *Learning Cycle* Tipe 5E ini guru harus dapat menguasai materi serta langkah-langkah pembelajaran agar pembelajaran tersebut menjadi bermakna.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E

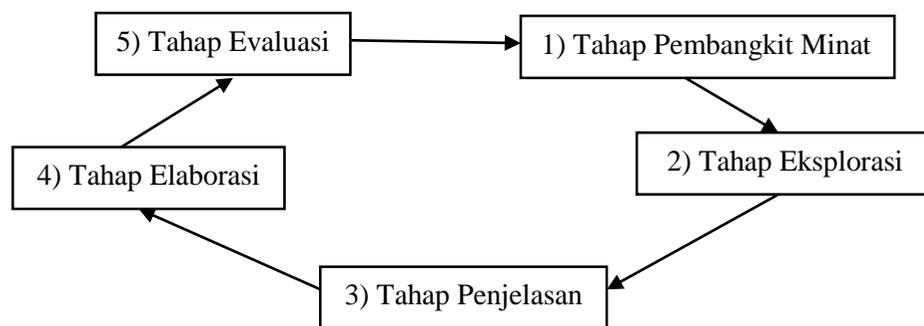
Menurut Soekamto (dalam Hamruni 2019: 5) mengemukakan maksud dari model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Perta, setiap tahapan dari Model *Learning Cycle* 5E memberikan kesempatan siswa sehingga dapat mengembangkan

kemampuan menalar dan merangsang aspek kognitif siswa, demikian pembelajaran ini mengarahkan pembelajaran berpusat kepada siswa (*student center*) sehingga siswa aktif mencari dan mengembangkan pengetahuannya sendiri (Perta, 2017: 80).

Langkah-langkah Model *Learning Cycle* Tipe 5E merupakan serangkaian tahap-tahap kegiatan belajar mengajar atau kegiatan yang telah disusun atau terorganisir sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran tersebut dengan berperan aktif.

Menurut Made Wena (2013: 70-72) langkah-langkah Model *Learning Cycle* Tipe 5E sebagai berikut.



Gambar 2. 1
Langkah-langkah Model *Learning Cycle* Tipe 5E

Langkah-langkah pelaksanaan Model *Learning Cycle* sebagai berikut.

- a. Guru membahas apersepsi, penjelasan kepada siswa untuk membangkitkan minat keingintahuan siswa tentang topik yang akan diajarkan serta mengajukan tentang proses faktual dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasan (*Engagement*);
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil dan diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok (*Eksploration*);

- c. Guru meminta anggota tim bekerja sama mengatur meja dan kursi;
- d. Guru meminta penjelasan dari masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan atau menjelaskan hasil diskusi (*Eksplanation*);
- e. Serta memaparkannya di depan kelas, sedangkan siswa yang lain mendengarkan secara kritis dari perwakilan kelompok;
- f. Guru mendorong siswa untuk memberi tanggapan atau pertanyaan serta mengaplikasikan dari yang telah mereka dapatkan dari pembelajaran (*Elaboration*);
- g. Selanjutnya guru mengamati pengetahuan dan pemahaman siswa;
- h. Guru memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi yang diajarkan oleh guru (*Evaluation*);

Tahapan Model *Learning Cycle* Tipe 5E menurut Shoimin (2017: 171)

terdiri atas 5 tahapan yaitu sebagai berikut.

1. Pembangkit minat

Tahap pembangkitan minat ini merupakan tahap awal dalam siklus belajar. Pada tahap ini, guru berusaha membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

2. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahap kedua model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E ini. Pada tahap ini, dibentuk kelompok-kelompok kecil antara 2-4 siswa, kemudian diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil tanpa pembelajaran langsung dari guru.

3. Penjelasan

Pada tahap penjelasan ini, guru harus mendorong siswa untuk menjelaskan suatu konsep dengan kalimat/pemikiran sendiri, meminta bukti dan klarifikasi atas penjelasan siswa dan saling mendengarkan secara kritis penjelasan antar siswa atau guru.

4. Pengembangan

Pada tahap ini, bahwa siswa mengembangkan konsep dan keterampilan dalam sistem melalui kegiatan-kegiatan seperti praktikum lanjutan dalam *problem solving*. Siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi baru atau konteks yang berbeda. Yang diharapkan siswa dapat belajar secara bermakna (Wena, 2014: 171-172).

5. Evaluasi

Pada tahap ini, siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi baru atau konteks yang berbeda. Guru dapat mengamati pemahaman siswa dalam menerapkan konsep. Siswa dapat melakukan evaluasi diri dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan mencari jawaban yang menggunakan observasi, bukti, dan

penjelasan yang diperoleh (Sadia, 2014: 24). Evaluasi ini dapat dilakukan dengan tes tertulis.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan, langkah-langkah Model *Learning Cycle* Tipe 5E yang digunakan peneliti yaitu dengan mengembangkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Shoimin (2017: 171) sebagai berikut.

- 1) Membangkitkan minat siswa terhadap materi pembelajaran yaitu Kedudukan dan Fungsi Pancasila yang akan diajarkan dengan cara memberikan pertanyaan yang berisi motivasi siswa agar dapat membangun atau membangkitkan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa tersebut;
- 2) Membagi siswa menjadi 4 kelompok berdasarkan nomor absen. Kemudian mengerjakan lembar kerja kelompok yang sudah diberikan;
- 3) Setiap kelompok dapat memaparkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergantian dan kelompok lain saling memberikan pertanyaan, saran atau tanggapan untuk kelompok yang sedang memaparkan hasil kerja;
- 4) Setelah semua kelompok memaparkan hasil kerja, guru memberikan penguatan materi mengenai Kedudukan dan Fungsi Pancasila;
- 5) Kemudian melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal-soal tertulis untuk dapat mengetahui hasil belajar setiap siswa.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Learning Cycle* Tipe 5E

Model *Learning Cycle* Tipe 5E merupakan strategi yang sesuai dengan kurikulum KTSP karena dapat dilakukan secara terorganisir dan memenuhi kebutuhan nyata antara guru dan siswa. Penerapan ini guru dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kreatifitas guru dalam merancang sebuah model pembelajaran yang diajarkan.

Menurut Shoimin (2014: 61-62) Model *Learning Cycle* Tipe 5E memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

Tabel 2. 1
Kelebihan dan kekurangan Model *Learning Cycle* Tipe 5E

No	Kelebihan Model <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E	Kekurangan Model <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E
1.	Meningkatkan motivasi belajar karena pembelajar dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.	Efektivitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran.
2.	Siswa dapat menerima pengalaman dan di mengerti oleh orang lain	Menurut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.
3.	Siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, kreatif, bertanggungjawab, mengaktualisasikan dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi.	Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi.
4.	Pembelajaran menjadi lebih bermakna.	Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak

dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran.

Menurut Cohen dan Clough (dalam Juhji, 2015: 9) penerapan Model *Learning Cycle* Tipe 5E memberi keuntungan sebagai berikut.

1. Meningkatkan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran;
2. Membantu mengembangkan sikap ilmiah siswa;
3. Pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Adapun kekurangan penerapan Model *Learning Cycle* Tipe 5E yang harus selalu diantisipasi sebagai berikut.

1. Efektifitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran;
2. Memerlukan pengelolaan yang lebih terencana dan terorganisasi;
3. Menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran;
4. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran.

Adanya penerapan Model *Learning Cycle* Tipe 5E ini, menjadikan proses pembelajaran tidak sekedar mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, namun proses pemerolehan konsep atau ide yang mengikutsertakan siswa secara aktif dan langsung. Pembelajaran tersebut akan lebih bermakna dan menjadikan sebuah konsep dalam diri siswa, menjadi pengetahuan yang fungsional yang setiap saat dapat ditata oleh siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar erat kaitannya dengan proses memperoleh pengetahuan.

Dimiyati & Mudjiono (dalam Arindra et al., 2021) mengungkapkan hasil

belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Perlu adanya upaya perbaikan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Solusi untuk meningkatkan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

Menurut Catharina Tri Anni (2002:4) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar H. Nashar (dalam Setyowati, 2007: 34).

Adanya pendapat beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu kemampuan atau kompetensi yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar. Hasil belajar itu tidak hanya berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, keterampilan dan lain sebagainya yang dapat membawa perubahan kearah yang positif.

b. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa setelah melakukan pembelajaran tidak hanya terdiri dari satu hasil saja, melainkan banyak hasil belajar yang didapatkan siswa. Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh Ahmad Susanto (2015:6-10) bahwa macam-macam hasil belajar sebagai berikut.

1. Pemahaman konsep: kemampuan untuk menerangkan, menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis dan evaluasi suatu gagasan atau suatu pengertian;

2. Keterampilan proses: keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri siswa. Keterampilan proses dikembangkan sikap kreatif, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan;
3. Sikap: kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu.

Kemudian fokus dari penelitian ini yakni hasil belajar ranah kognitif (pengetahuan) yang memiliki arti ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2016 sekurang-kurangnya ada dua macam kecakapan kognitif siswa yang perlu dikembangkan oleh guru yakni: (1) Strategi belajar memahami isi materi pelajaran; (2) Strategi meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasi serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut.

Menurut Krathwohl (dalam Murniati, dkk., 2020:3) hasil belajar pada ranah kognitif siswa dituntut mampu menghasilkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki secara maksimal. Berdasarkan jenjang kognitif taksonomi Bloom domain kognitif revisi Anderson & Krathwohl (2001) yaitu: (1) mengingat; (2) memahami; (3) menerapkan; (4) menganalisis; (5) evaluasi; dan (6) mencipta.

Menurut Bloom, dkk., (dalam Nafiati, 2021: 6) domain pengetahuan/kognitif berkaitan dengan ingatan, berpikir dan proses-proses penalaran sebagai berikut.

Tabel 2. 2
Domain Kognitif Menurut Bloom

No	Domain Kognitif	Penjelasan	Kata Kerja
1.	C1 (Mengingat)	Ingat atau ambil dipelajari sebelumnya informasi	Mengutip Menyebutkan Menjelaskan Menggambar Membilang
2.	C2 (Memahami)	Memahami artinya, terjemahan, interpolasi, dan interpretasi dari instruksi dan masalah. Sebutkan masalah dalam diri seseorang kata-kata sendiri.	Memperkirakan Menjelaskan Mengkategorikan Mencirikan Merinci Mengasosiasikan Membandingkan Menghitung
3.	C3 (Mengaplikasikan)	Gunakan konsep baru situasi atau penggunaan abstraksi tanpa kompromi. Terapkan apa itu dipelajari dalam kelas menjadi situasi baru di tempat kerja.	Menugaskan Mengurutkan Menentukan Menerapkan Menyesuaikan Mengkalkulasi Memodifikasi Mengklasifikasi
4.	C4 (Menganalisis)	Bahan yg terpisah atau konsep menjadi bagian dari komponen organisasi agar dimen gerti. Membedakan antara fakta dan kesimpulan.	Menganalisis Memecahkan Menegaskan Mendeteksi Mendiagnosis Menyeleksi Memerinci Menominasikan
5.	C5 (Mengevaluasi)	Buat Penilaian tentang nilai gagasan atau bahan.	Membandingkan Menyimpulkan Menilai Mengarahkan Mengkritik
6.	C6 (Menciptakan)	Membangun struktur atau pola dari beragam elemen. Pasang bagian bersama untuk mem bentuk secara utuh,	Mengabstraksi Mengatur Manganimasi Mengumpulkan Mengkategorikan

No	Domain Kognitif	Penjelasan	Kata Kerja
		dengan penekanan pada mem buat arti/ struktur yang baru	Mengkode Mengombinasikan Menyusun Mengarang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) (dalam Rahmatina, dkk., 2023: 4-5) menjelaskan bahwa jika ada soal berkategori HOTS (*Higher Order Thinking Skill*), tentunya ada soal yang berkategori MOTS (*Middle Order Thinking Skills*) dan LOTS (*Lower Order Thinking Skills*). Penjelasan level kognitif dan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2. 3
Level Kognitif Anderson & Krathwoll

Level Kognitif	Domain Kognitif	Penjelasan
Level 1 (<i>LOTS</i>)	C1 (Mengingat)	Mengingat kembali
	C2 (Memahami)	Menjelaskan ide/konsep
Level 2 (<i>MOTS</i>)	C3 (Mengaplikasi)	Menggunakan informasi pada domain berbeda
Level 3 (<i>HOTS</i>)	C4 (Menganalisis)	Menspesifikasi aspek-aspek/elemen
	C5 (Mengevaluasi)	Mengambil keputusan sendiri
	C6 (Menciptakan)	Menciptakan ide/gagasan sendiri

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (dalam Wati, dkk., 2021: 3) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenis, dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada

dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang ada di luar individu.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa, dan faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor internal berasal dari dalam diri anak bersifat biologis, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang sifatnya dari luar diri siswa yaitu sebagai berikut.

1. Faktor Internal

a) Keadaan tonus jasmani

Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu;

b) Keadaan fungsi jasmani

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Keadaan fungsi jasmani sebagai berikut.

1) Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar;

2) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu;

3) Sikap

Sikap yaitu gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif dan negatif;

4) Bakat

Bakat merupakan kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang.

2. Faktor Eksternal

a) Lingkungan sosial masyarakat

Lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya;

- b) Lingkungan sosial keluarga
Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Keterangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluar pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa;
- c) Lingkungan sosial sekolah
Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah, maka para pendidik, orang tua dan guru perlu memperhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau siswa, antara lain dengan mendukung, ikut serta dalam mengembangkannya, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya;
- d) Lingkungan non sosial
 - 1) Lingkungan alamiah
Kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar matahari yang tidak terlalu silau, atau terlalu gelap, suasana yang sejuk dan tenang;
 - 2) Faktor instrumental
Perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware* seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas untuk belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya (Riska, 2022: 37-40).

Menurut Ahmadi & Supriyono (2013: 130-131) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu, sebagai berikut.

1. Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

- b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yakni.
 - 1) Faktor intelektual yang meliputi:
 - Faktor potensial yaitu kecerdasan dari bakat
 - Faktor kecakapan nyata prestasi yang telah dimiliki
 - 2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap kebiasaan minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis
2. Faktor Eksternal
- a) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan sekolah
 - 3) Lingkungan masyarakat
 - 4) Lingkungan kelompok
 - b) Faktor kebudayaan seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

3. Pendidikan Pancasila

a. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka

Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka), bahwa di dalamnya telah dicantumkan untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah menggunakan kurikulum merdeka. Khusus pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) telah dicantumkan beberapa daftar mata pelajaran, yang salah satunya Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan pergantian dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang telah diputuskan oleh Kemendikbud bersamaan dengan diberlakukannya

Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. Meskipun namanya berubah, namun muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) dengan Pendidikan Pancasila masih sama, yakni pendidikan Pancasila dan pendidikan Kewarganegaraan. Tidak ada perubahan pada karakteristik maupun isi Pendidikan Pancasila dengan PPKn. Keduanya masih fokus berkonsentrasi membekalkan 4 konsensus: Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kurikulum merdeka menjadi tantangan bagi guru untuk dapat meningkatkan antusias siswa dalam mempelajari Pendidikan Pancasila yang dituntut untuk tidak memahami teori saja, melainkan praktik nyata dengan diwujudkan dalam setiap sikap dan perbuatan mereka.

b. Tujuan Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka

Tujuan dari Pendidikan Pancasila yang tercantum dalam Surat Keputusan Mendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) yaitu setelah mempelajari Pendidikan Pancasila siswa diharapkan mampu meningkatkan karakter siswa sebagai berikut.

- 1) Berakhlak mulia yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mencintai sesama, serta menjamin persatuan dan keadilan melalui perilaku cinta tanah dan lingkungan;

- 2) Dapat membentuk warga negara yang baik dan paham akan hak serta kewajibannya sebagai warga negara serta memiliki rasa cinta tanah air dan nasionalisme terhadap Negara Indonesia;
- 3) Menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila;
- 4) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, UUD NKRI Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen NKRI;
- 5) Menjadikan sebuah sarana dalam mengerti, memahami serta mendalami makna Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia;
- 6) Menjadikan petunjuk sebagai arah tujuan pada moral dan diharapkan dapat terealisasikan di kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat kita simpulkan bahwa Pendidikan Pancasila menekankan pada pengembangan dan pembentukan warga negara yang cerdas, cakap, dan bermoral serta dilaksanakan sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

c. Karakteristik Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka

Surat Keputusan Mendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka), tercantum beberapa karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Menengah Pertama sebagai berikut.

- 1) Memiliki kemampuan untuk secara sadar mengambil sikap bertanggung jawab;
- 2) Memiliki kemampuan mengidentifikasi permasalahan kesehatan dan sosial serta penyelesaiannya;
- 3) Tetap terinformasi tentang perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- 4) Mempunyai kemampuan menjelaskan peristiwa sejarah dan nilai budaya negara dalam rangka memajukan persatuan Indonesia.

4. Materi Pendidikan Pancasila

Materi Pendidikan Pancasila pada penelitian ini yaitu materi tentang Kedudukan dan Fungsi Pancasila dengan kompetensi yaitu: (1) Pancasila sebagai Dasar Negara; (2) Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa; (3) Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum; (4) Pancasila sebagai kepribadian bangsa; dan (5) Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Pendidikan Pancasila perlu bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan model lain selain dengan metode ceramah, agar meningkatkan pengetahuan siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Peneliti menggunakan Model *Learning Cycle* Tipe 5E pada materi Pendidikan Pancasila mengenai Kedudukan dan Fungsi Pancasila karena dengan menggunakan model tersebut dapat membantu siswa memahami

pelajaran Pendidikan Pancasila dengan baik serta dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Adanya kerja kelompok bersama teman dapat mempermudah pengetahuan yang siswa serap dibandingkan dengan mendengarkan gurunya ceramah saja.

Model *Learning Cycle* Tipe 5E juga dapat membantu siswa agar kemampuan mengingat terhadap materi pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan, dapat diserap dalam jangka panjang. *Learning Cycle* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

5. Teori Belajar *Kognitivisme*

Definisi “*Cognitive*” berasal dari kata “*Cognition*” yang mempunyai persamaan dengan “*knowing*” yang berarti mengetahui. *Kognition/kognisi* dalam arti luas ialah perolahan penataan, penggunaan pengetahuan teori belajar *kognitivisme* lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri. Baharudin menerangkan teori ini lebih menaruh perhatian dari pada peristiwa-peristiwa internal. Belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon sebagaimana dalam teori *behaviorisme*, lebih dari itu belajar dengan teori *kognitivisme* melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks (Nurhadi. 2020: 4).

Kognitivisme dalam belajar mengakui pentingnya faktor individu tanpa meremehkan faktor eksternal atau lingkungan. Bagi *kognitivisme*, belajar merupakan interaksi antara individu dan lingkungan, dan hal itu terjadi terus-

menerus sepanjang hayatnya. Kognisi yaitu suatu perabot dalam benak kita yang merupakan “pusat” penggerak berbagai kegiatan seperti: mengenali lingkungan, melihat berbagai masalah, menganalisis berbagai masalah, mencari informasi baru, menarik simpulan dan sebagainya.

Kognitif merupakan proses berpikir, kemampuan menghubungkan dan kemampuan memberikan nilai serta memberi pertimbangan. Rahmat (dalam Zulfitria 2021: 3) potensi kecerdasan terdiri dari beberapa tahapan, *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisa), *synthesis* (sintesis) dan *evaluation* (menilai). Kognitif berarti persoalan yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan akal (rasional).

Menurut Ramadhan, Mahanal, Zubaidah (2017: 3) setiap anak sebaiknya memiliki hasil belajar kognitif yang tinggi sehingga dapat menunjang kesuksesan dalam belajar. Menurut Sujiono dikutip Awali (2018: 55) kemampuan kognitif yaitu proses berpikir. Menurut Ashcraft dan Schung dalam dalam Zulfitria (2021: 3) berdasarkan teori kognitif, pembelajaran dilakukan melalui komunikasi dan penugasan untuk membantu siswa saling bertukar konsep, sehingga anak bisa mengingat materi pelajaran yang diberikan dalam jangka waktu panjang.

Ciri-ciri pembelajaran ranah kognitif antara lain: a) dalam proses pembelajaran lebih menghendaki pada pengertian daripada hafalan; b) hukuman dan ganjaran yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran, lebih

menggunakan naluri untuk memecahkan masalah. Perkembangan kognitif terkait dengan potensi kecerdasan yang dimiliki individu, yaitu kemampuan dalam berpikir dan memecahkan masalah. Domain kognitif dipengaruhi oleh perkembangan sel-sel syaraf pusat di otak.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kognitif merupakan proses berpikir, kemampuan menghubungkan dan kemampuan menilai serta mempertimbangkan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi rasional (akal) dan memperoleh pengetahuan serta sebagai pengendali dari domain-domain afektif (rasa) dan domain psikomotor (karsa).

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riska (2022) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 9 Aceh Jaya”. Hasil analisis aktivitas guru siklus I 73.80% dan siklus II 94.31%. Aktivitas peserta didik siklus I 67.04% dan siklus II 95.45%. Hasil belajar siklus I 61.30% sedangkan siklus II 87.10% dimana siklus II mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Learning Cycle* 5E dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ngatiatul Mabsuthoh (2010) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Konsep Massa Jenis di SMP Islam Ruhama Pisangan-Ciputat”. Hasil penelitian menunjukkan hasil posttest kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan hasil posttest pada kelas kontrol, hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Learning Cycle* berpengaruh terhadap hasil belajar Fisika.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Yusmiah (2019) Universitas Islam Riau Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 3 Tapung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Matematika di kedua kelas yang menggunakan uji mannwhitney dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil yaitu $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($Z_{hitung} = 6,86$; $Z_{tabel} = 1,96$), penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas X MIPA SMA Negeri 3 Tapung.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Budiman, dkk., (2019) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 15 Kota Bengkulu”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Model *Learning Cycle* 5E dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa. Hasil belajar

siswa pada siklus I ditunjukkan dengan nilai rata-rata 65,3 dengan ketuntasan belajar klasikal 48,3%. Pada siklus II, nilai rata-rata 71,9 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 63,4%. Pada siklus III nilai rata-rata siswa yakni 79,7 dengan ketuntasan klasikal sebesar 82,7%.

5. Penelitian yang dilakukan Nurul Fadhilah Ammar (2023) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA/MA”. Hasil pengolahan data menggunakan statistik uji-t pihak kanan, diperoleh $t_{hitung} = 8,28$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terima H_1 dan tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

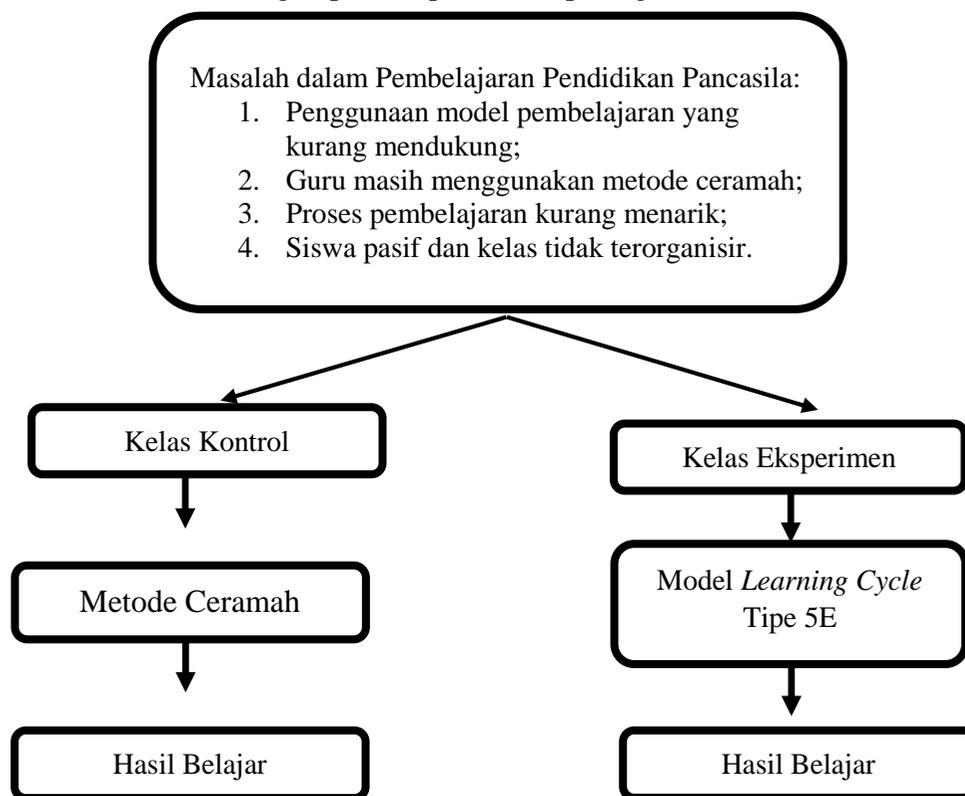
Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska, Ngatiatul dan Yusmiah penelitian ini dilakukan pada pembelajaran Tematik, Fisika dan Matematika (SD) maupun (SMA). Sedangkan pada penelitian ini perbedaannya pada materi dan jenjang pendidikan yaitu pembelajaran Pendidikan Pancasila jenjang Menengah Pertama. Peneliti berasumsi bahwa penelitian yang peneliti lakukan dengan menerapkan Model *Learning Cycle* Tipe 5E pada pembelajaran Pendidikan Pancasila ini akan berpengaruh dan mengalami peningkatan hasil belajar seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru diharapkan memahami komponen dasar proses pembelajaran di kelas oleh karena itu, guru juga perlu memahami filosofi belajar mengajar. Belajar tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga tentang serangkaian perilaku yang kedepannya dikembangkan oleh siswa.

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh dalam hasil belajar pembelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan Model Pembelajaran yang kurang tepat oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang bertanya dan kurang keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran Pendidikan Pancasila ini, guru masih menggunakan metode ceramah dan siswa cenderung menganggap pembelajaran Pendidikan Pancasila hanya sebuah hafalan yang membosankan. Melihat kondisi tersebut perlu adanya upaya perbaikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Siswa dilatih untuk bekerjasama dalam kelompok sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Melihat karakteristik yang dimiliki Model *Learning Cycle* Tipe 5E, sehingga model tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

Skema dari kerangka pikir dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut.



Gambar 2. 2 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Gulo (2002) (dalam Mulyani 2021: 14) hipotesis dibentuk dari maksud awal penelitian yaitu untuk mengetahui sesuatu yang ada pada tingkat tertentu dipercaya sebagai sesuatu yang benar dengan menyusun masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan, kemudian dijawab dengan pemikiran awal dan dibuktikan melalui penelitian empiris.

Berdasarkan latar belakang serta kajian pustaka, memiliki rumusan hipotesis sebagai berikut.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VIII SMP N 3 Suruh.

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010: 175) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka. Selanjutnya, metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2011: 72). Penelitian penelitian eksperimen pendidikan bertujuan untuk menilai suatu tindakan atau perawatan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis bahwa tindakan tersebut ada atau tidak memiliki pengaruh jika dibandingkan dengan tindakan lain.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang akan digunakan yaitu jenis eksperimen semu atau biasanya disebut dengan *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian ini menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada penelitian ini kelompok kontrol tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Arikunto, 2006).

Bentuk dari Desain Penelitian *Quasi Eksperimental Design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest*. Desain ini terdapat dua kelompok yang diambil sebagai sampel. Kelas VIII A yaitu kelompok yang menggunakan Model *Learning Cycle* tipe 5E (kelas eksperimen) dan kelas VIII B menggunakan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Tabel 3. 1 Desain Penelitian
Skema Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Treatment	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

X = Perlakuan dengan Model *Learning Cycle* Tipe 5E

O₁ = Pre-test kelompok eksperimen

O₂ = Post-test kelompok eksperimen

O₃ = Pre-test kelompok kontrol

O₄ = Post-test kelompok eksperimen

- = Metode Ceramah

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII A dan VIII B di SMP Negeri 3 Suruh Tahun 2024/2025 yang beralamat Jalan Ki Nasoro Joko Boro, Desa/Kelurahan Medayu, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Alasan memilih lokasi ini karena adanya beberapa pertimbangan terkait hal-hal sebagai berikut.

a. Alasan Objektif

- 1) Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Pancasila dapat terlihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah;
- 2) Adanya keterbukaan dari pihak sekolah terutama Guru Pendidikan Pancasila terhadap penelitian yang akan dilakukan.

b. Alasan Subjektif

- 1) Peneliti merupakan alumnus dari SMP Negeri 3 Suruh Tahun 2016/2017;
- 2) Lokasi sekolah dekat dengan rumah peneliti, sehingga mudah dijangkau dan ekonomis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal pada tanggal 7 sampai 22 Agustus 2024.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 221). Variabel penelitian ini sebagai berikut.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbul variabel dependen (terikat) Waruwu (2023:8). Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu Model *Learning Cycle* Tipe 5E.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi titik pusat permasalahan, variabel terikat tersebut tergantung dari banyak faktor yang mempengaruhi (Hasnunidah, 2017:35). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu hasil belajar Pendidikan Pancasila.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan batasan tersebut, maka populasi dalam penelitian

ini berjumlah 64 orang yang terdiri dari siswa kelas VIII A sebanyak 32 orang dan siswa kelas VIII B sebanyak 32 orang di SMP Negeri 3 Suruh.

2. Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:82) menyatakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel penelitian yang diambil dari populasi harus *representatif* (mewakili). Jumlah siswa yang akan dijadikan sampel sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian
Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 3 Suruh
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas Eksperimen Kelas VIII A		Kelas Kontrol Kelas VIII B		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1.	9	23	20	12	64
Jumlah	32		32		

Sumber: Data dari Bapak Suyatman Guru Pendidikan Pancasila

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel yang akan digunakan (Ariska, 2017:42). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Jenuh*. Teknik ini menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel yaitu siswa kelas VIII A dan VIII B yang ada di SMP Negeri 3 Suruh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 234) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut.

1. Tes

Menurut Nazir (2003:175) tes yakni serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Penelitian ini menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda yang akan dilakukan melalui *posttest*. Tes tersebut terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum diberikan untuk *posttest*. Uji coba soal akan dilakukan di SMP Negeri 3 Suruh pada kelas VIII C.

a. Pretest

Pretest merupakan kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Pretest ini diberikan sebelum pembelajaran dimulai. Tujuan pretest ini untuk mengetahui sejauh mana siswa sudah menguasai materi tersebut. Tes ini diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen (VIII A) dan kelas kontrol (VIII B) dengan jumlah soal pilihan ganda sebanyak 30 butir soal.

b. *Posttest*

Posttest merupakan tes akhir yang diberikan setelah proses pengajaran selesai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan akhir untuk mengukur hasil akhir siswa.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh, setelah diperlakukan dengan Model *Learning Cycle* Tipe 5E. Soal *Posttest* berupa pilihan ganda dengan jumlah 30 soal dapat dilihat pada lampiran 133 halaman 106 yang akan dikerjakan oleh Kelas Eksperimen (VIII A) dan Kelas Kontrol (VIII B) SMP Negeri 3 Suruh.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Arikunto, 2013:101).

1. Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2019: 176).

Instrumen yang valid yaitu instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Uji validitas yaitu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang akan diujikan pada siswa kelas VIII C sebanyak 31 siswa di SMP Negeri 3 Suruh.

Cara memudahkan perhitungan dalam pengecekan uji validitas, peneliti menggunakan alat bantu perhitungan statistika yakni *IBM SPSS (Statistical Products and Services Solutions)* Versi 25.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Aktifkan program *SPSS* versi 25.0 sehingga menampilkan *spreadsheet*;
- b. Entry data hasil uji coba pada *SPSS* versi 25.0;
- c. Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* (Korelasi), lalu pilih *Bivariate*;
- d. Jumlah soal sampai sub total di blok kemudian dimasukkan pada kolom *Variables*, lalu klik OK;
- e. Tunggu sampai hasilnya muncul.

Uji Validitas telah diujikan kepada 31 responden dengan jumlah soal 40 butir dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (lampiran 10 halaman 102). Artinya apabila r hitung lebih besar atau sama dengan 0,355 (r hitung $> 0,355$) nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil 0,355 (r hitung $< 0,355$) nomor butir tersebut dikatakan tidak valid.

Setelah didapatkan harga koefisien validitas, maka harga tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria tersebut, sehingga kesimpulannya butir soal valid akan diujikan untuk penelitian sedangkan butir soal tidak valid tidak bisa untuk penelitian.

Setelah instrumen diujicobakan kepada siswa di luar sampel penelitian pada hari Kamis, 8 Agustus 2024 melalui tes langsung, hasil uji coba dianalisis dan kemudian didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas

Batas Signifikansi	Keterangan	Nomor Butir Soal	Jumlah
> 0, 355	Valid	1, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, serta 40	32
	Tidak Valid	2, 3, 6, 8, 19, 22, 27, serta 35	8

Sumber: Hasil Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel 3.3 bahwa sebanyak 40 butir soal yang telah diujicobakan nilai r tabel untuk N=31 yaitu 0,355 (R tabel *product moment* pada lampiran 24 halaman 139) diperoleh 32 soal valid yaitu soal nomor 1, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40 dan 8 soal dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 2, 3, 6, 8, 19, 22, 27, 35. Kemudian peneliti menggunakan 30 butir soal valid yang setiap butir soal telah mewakili setiap indikator dan soal tersebut digunakan untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan

Pancasila yaitu soal nomor 1, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37 dan 40. Hasil uji validitas selengkapnya terdapat pada lampiran 9 halaman 102.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sumadi (dalam Sanaky, dkk., 2021: 2) reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap (konsisten) apabila diteskan berkali-kali untuk mengukur prestasi siswa.

Cara memudahkan perhitungan dalam pengecekan uji reliabilitas, peneliti menggunakan alat bantu perhitungan statistika yakni *IBM SPSS (Statistical Products and Services Solutions)* Versi 25.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Aktifkan program *SPSS* versi 25.0 sehingga menampilkan *spreadsheet*;
- b) Klik *Analyze*, kemudian pilih *Scale* dan pilih *Reliability Analysis*;
- c) Kemudian silahkan dimasukkan pada kolom item semua butir soal kecuali skor total;
- d) Setelah dipindahkan pilih model karena data yang diolah yaitu pilihan ganda dan data genap pilih *Split-half*;
- e) Lalu klik *OK*, sehingga muncul hasilnya.

Dasar pengambilan keputusan dari uji reliabilitas ini yaitu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai signifikansi yaitu $< 0,05$. Berbanding terbalik, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka instrumen dapat dikatakan tidak reliabel.

Dengan menggunakan interpretasi *Cronbach Alpha* (α) dibandingkan dengan r tabel, maka setelah dilakukan pengujian indeks reliabilitas dengan *SPSS dengan versi 25 for windows* pada butir soal yang dinyatakan valid hasilnya sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.879	30

Sumber: Data uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan *SPSS versi 25 for windows*

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 3.4 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada instrumen penelitian yaitu sebesar 0,879, sehingga nilai tersebut lebih besar dari r tabel 0,355 atau $\text{sig} < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen butir soal tersebut dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas empiris dapat dilihat pada lampiran 12, halaman 106.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dihitung dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* pada program *SPSS* dengan taraf

signifikan 5%. Peneliti menggunakan Shapiro-Wilk karena sampel yang digunakan kurang dari 50.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu perhitungan statistika yakni *IBM SPSS (Statistical Products and Services Solutions)* Versi 25.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Aktifkan program *SPSS* versi 25.0 sehingga menampilkan *spreadsheet*;
- b. Data yang sudah ada di excel kemudian pindah data ke *SPSS* versi 25.0;
- c. Isikan data sesuai dengan skor total variable X dan Y yang diperoleh dari responden di data *View*;
- d. Untuk mengetahui residual Klik *Analyze*, pilih *Regression*, kemudian *linear*, setelah itu dipindahkan dari Variabel X pada kolom *Independen* dan variable Y pada kolom *Dependen*. Klik *Save*, pada kolom *Residuals* beri tanda centang pada *Unstandardized* kemudian klik *Continue*, lalu klik *OK*;
- e. Untuk menguji *Shapiro-Wilk*, klik *Analyze* kemudian *Nonparametric Test*, lalu *Legacy Dialog* dan *I-Sample K-S*;
- f. Langkah selanjutnya, masih dalam kotak *One-Sampe Kolmogorov-Smirnov Test*, pada kotak dialog *Test Distribution* pilih *Normal*;
- g. Klik *OK*, sehingga muncul hasilnya.

Hasil perhitungan disajikan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai

signifikansi yaitu $< 0,05$. Untuk dapat dilakukan data selanjutnya, data yang diteliti harus berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas juga dimaksud untuk menguji mengenai sama atau tidak variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih.

Pengujian homogenitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu perhitungan statistika yakni *IBM SPSS (Statistical Products and Services Solutions)* Versi 25.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Aktifkan program *SPSS* versi 25.0 sehingga menampilkan *spreadsheet*;
- b. Aktifkan *Variable View*, isi data sesuai dengan keperluan;
- c. Klik *Analyze*, pilih *Compare Means*, lalu pilih *One Way ANOVA*;
- d. Pada kolom *Dependen list* silahkan masukkan variabel Y, kemudian pada kolom *factor* masukkan variabel X nya, kemudian silahkan Klik *Options*, beri centang pada bagian *Homogeneity of variance test*, setelah itu klik *continue* dan klik OK;
- e. Muncul hasil uji homogenitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi yaitu $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tersebut sama atau homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$

maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama atau heterogen.

3. Uji Korelasi

Teknik korelasi merupakan pengukur hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan sebagai tingkat hubungan (derajat keeratan) antar variabel. Analisis korelasi digunakan untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan antara variabel (Wardoyo & Seruni, 2011).

Uji korelasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji korelasi point biserial. Korelasi *point biserial* diterapkan untuk melihat hubungan antara hasil jawaban pada masing-masing item pertanyaan yang diberikan dalam tes. Untuk mencari angka indeks korelasi biserial menurut Budiyanto (2017: 161) digunakan rumus:

$$r_{pb} = \frac{(M1-M2)}{SDt} \sqrt{pq}$$

Keterangan:

M1 = *mean* kelompok variabel kontinum dengan tanda 1

M2 = *mean* kelompok variabel kontinum dengan tanda 0

SDt = Standar Deviasi total seluruh variabel Y

p = Proporsi kelompok dengan tanda 1

q = Proporsi kelompok dengan tanda 0

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Setelah nilai rpb didapat kemudian dilanjutkan dengan pengujian signifikansi korelasi menggunakan uji t. Menurut Budiyanto (2017: 162) rumus uji t yaitu:

$$t_h = rpb \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2pb}}$$

Keterangan:

t_h = t hitung

rpb = koefisien *point biserial*

N = jumlah sampel

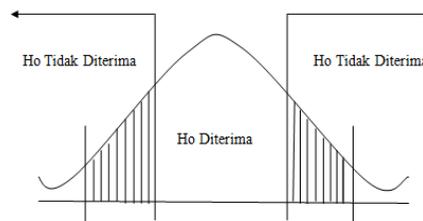
4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan penarik kesimpulan yang berakhir pada penerimaan atau penolakan hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan terlebih dahulu merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_0$: Tidak ada pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh

$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$: Ada pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh

Menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji dua pihak yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Uji Dua Pihak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Profil Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Suruh merupakan sekolah yang terakreditasi A dan beralamat di Jl. Ki Nasoro Joko Boro, Medayu, Kecamatan Suruh, Kode Pos 50776, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. SMP Negeri 3 Suruh didirikan pada tanggal 29 Januari 1998 dengan Kepala Sekolah saat ini Bapak Drs. Syaiful Bahri dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 501 siswa, guru dan karyawan ada 45 orang. Fasilitas yang ada di SMP Negeri 3 Suruh yaitu perpustakaan, ruang kelas, ruang guru, UKS, kantin, laboratorium, ruang tata usaha, lapangan (basket, voli, upacara), kamar mandi siswa dan kamar mandi guru. Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang dilaksanakan 6 hari dan dimulai pukul 07.00-13.20 WIB. Kegiatan penelitian ini, peneliti memilih kelas VIII sebagai objek penelitian.

Visi SMP Negeri 3 Suruh yaitu, Terwujudnya Insan yang Terdidik, Terampil dan Berkepribadian Luhur, dengan berkarakter PRIGEL yaitu: PANDAI, RAJIN, INOVATIF, GIGIH, ENERGIK, dan LUAR BIASA.

MISI SMP Negeri 3 Suruh sebagai berikut.

1. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif sehingga

setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal dengan penyediaan sumber belajar;

2. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri secara konsisten dan berkesinambungan;
3. Melaksanakan pengajaran remedial dan pengayaan materi pelajaran secara berencana dan berkesinambungan;
4. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dalam prestasi dan budi pekerti secara intensif kepada seluruh warga sekolah;
5. Menumbuhkembangkan perilaku yang sesuai dengan tuntunan norma , agama, sosial dan hukum;
6. Membudayakan hidup yang bersih dan tertib dalam lingkungan sekolah;
7. Menerapkan butir-butir pendidikan karakter bangsa dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

SMP Negeri 3 Suruh memiliki 3 tingkatan dengan rombel perkelas dengan jumlah siswa di tiap kelasnya sebagai berikut.

- 1) Kelas VII: kelas A 35 siswa, kelas B 34 siswa, kelas C 33 siswa, kelas D 35 siswa, kelas E 36 siswa.
- 2) Kelas VIII: kelas A 32 siswa, kelas B 32 siswa, kelas C 32 siswa, kelas D 32 siswa, kelas E 32 siswa.
- 3) Kelas IX: kelas A 35 siswa, kelas B 32 siswa, kelas C 34 siswa, kelas D 35 siswa, kelas E 32 siswa.

Jumlah siswa pertingkatan: kelas VII 173 siswa, kelas VIII 160 siswa, kelas IX 168 siswa. Jumlah siswa semua tingkatan yaitu 501 siswa.

Prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMP Negeri 3 Suruh pada tahun 2024 yaitu Juara III Lomba Baris-Bebaris Se-Kecamatan dan Juara III Lomba Bola Bola Voli Putra Se-Kecamatan.

2. Sajian Data

Data yang dianalisis pada penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data tes, tes ini berupa pre-test dan post-test. Soal yang disebarakan sebanyak 30 butir pertanyaan. Data tersebut diolah menggunakan *IBM SPSS Statistic Versi 25*. Total responden yang peneliti gunakan yaitu 64 siswa. Setelah dilakukan uji coba dan dilakukan uji validitas, dari 40 butir soal yang diujikan terdapat 8 butir soal yang tidak valid, sehingga didapat 32 butir soal yang valid. Kemudian, peneliti hanya mengambil 30 butir soal yang akan dilakukan penelitian.

Materi Pendidikan Pancasila yang diajarkan yaitu maateri Kedudukan dan Fungsi Pancasila dengan 2JP. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan soal tes dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 30 butir soal.

a. *Pre-Test*

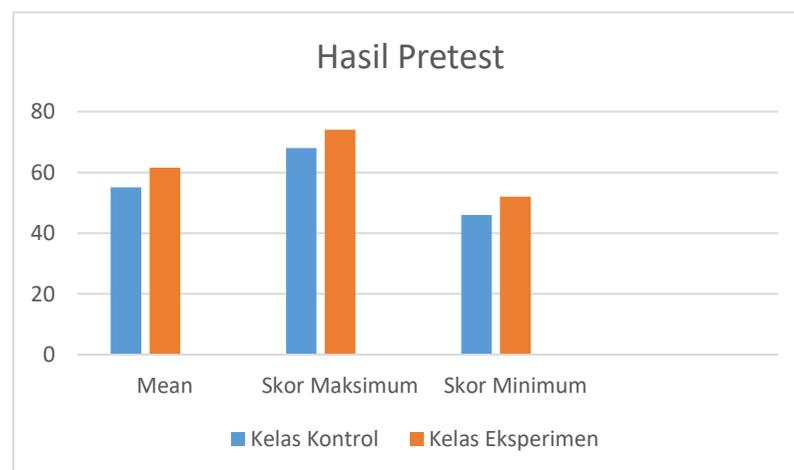
Pre-Test diberikan dengan maksud untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi yang akan diajarkan. Dalam *Pretest* ini siswa

mengerjakan 30 butir soal. Pelaksanaan *Pretest* kelas VIII A atau sebagai kelas eksperimen pada hari Rabu 14 Agustus 2024 dengan 30 butir soal pilihan ganda terdapat pada lampiran 13 halaman 106, sedangkan kelas VIII B atau sebagai kelas kontrol melaksanakan pretest pada hari Kamis 15 Agustus 2024 dengan 30 butir soal pilihan ganda terdapat pada lampiran 14 halaman 112. Hasil rekapitulasi nilai *pretest* dari kedua kelas tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Rekapitulasi *Pre Test*

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Mean	55,06	61,5
Skor Maksimum	68	74
Skor Minimum	46	52
Jumlah Responden	32	32

Jika disajikan dalam bentuk histogram, seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 1
Rekapitulasi Hasil *Pre Test*

Berdasarkan data perolehan nilai *pretest* pada tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 55,06 dari jumlah skor minimum 46 dan skor maksimum 68. Sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 61,5 dari jumlah skor minimum 52 dan skor maksimum 74 hal ini dapat terlihat bahwa nilai kelas kontrol dan nilai kelas eksperimen hanya memiliki sedikit perbedaan atau dapat dikatakan seimbang.

b. *Posttest*

Penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas VIII A (kelas eksperimen) dan kelas VIII B (kelas kontrol). Pembelajaran untuk kelas eksperimen (VIII A) yang berjumlah 32 siswa yang diterapkan menggunakan model *Learning Cycle* Tipe 5E dengan proses kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

1. **Fase *Engagement***, guru melontarkan pertanyaan kepada siswa: apa itu Pancasila? Sebutkan sila-sila Pancasila serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari?;
2. **Fase *Exploration***, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok masing kelompok (5-6 siswa), siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru sesuai dengan kelompoknya;
3. **Fase *Explanation***, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas mengenai materi Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila;

4. **Fase *Elaboration***, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab kemudian guru menjelaskan secara rinci mengenai pembelajaran yang dibahas;
5. **Fase *Evaluation***, guru mengkondisikan kelas ke posisi semula dan siswa diberikan tugas untuk mengerjakan *posttest* guna mengetahui hasil belajar siswa.

Pembelajaran untuk kelas kontrol (VIII B) yang berjumlah 32 siswa yang menggunakan metode ceramah dengan proses kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dilanjutkan do'a, guru memberikan gambaran tentang Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila, guru memberikan soal *pretest* kepada siswa;
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan menceritakan arti penting Peringatan Hari Kesaktian Pancasila;
3. Guru memberikan soal *posttest* berupa pilihan ganda.

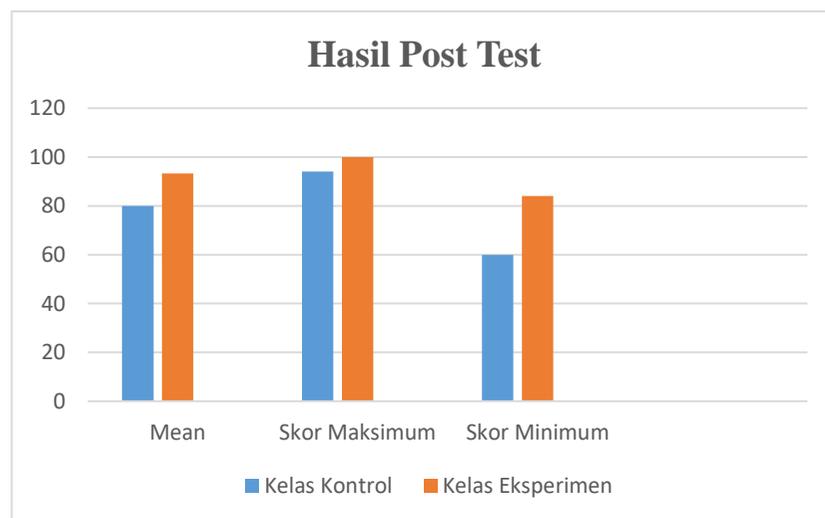
Setelah dilaksanakan proses pembelajaran kemudian dilakukan *Posttest*, tes tersebut diberikan dengan maksud untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran/perlakuan dengan model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E. Pelaksanaan *posttest* kelas VIII A atau sebagai kelas eksperimen pada hari Rabu 21 Agustus 2024 dengan 30 butir soal pilihan ganda terdapat pada lampiran 15 halaman 118 sedangkan kelas VIII B atau sebagai kelas kontrol pada hari Kamis 22

Agustus 2024 dengan 30 butir soal pilihan ganda terdapat pada lampiran 16 halaman 124. Hasil rekapitulasi nilai posttest dari kedua kelas tersebut sebagai berikut.

Tabel 4. 2
Hasil Rekapitulasi *Post Test*

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Mean	79,93	93,25
Skor Maksimum	94	100
Skor Minimum	60	84
Jumlah Responden	32	32

Jika disajikan dalam bentuk histogram, seperti tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 2
Hasil Rekapitulasi *Post Test*

Berdasarkan data perolehan nilai *post test* pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 79,93 dari jumlah skor minimum 60 dan skor maksimum 94. Sedangkan nilai rata-rata

kelas eksperimen sebesar 93,25 dari jumlah skor minimum 84 dan skor maksimum 100. Hal ini dapat terlihat bahwa nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda, nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai kelas kontrol.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan merupakan hasil dari data perolehan nilai *posttest* kelas eksperimen (VIII A) yang menggunakan Model *Learning Cycle* Tipe 5E dan kelas kontrol (VIII B) dengan metode ceramah dapat dilihat (lampiran 19 halaman 134). Untuk mengetahui hasil penelitian ini diuji melalui beberapa *test* yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan tahap terakhir yaitu Uji Hipotesis dengan Korelasi Biserial dan Uji T. Perolehan nilai uji tersebut menggunakan bantuan Aplikasi *SPSS Versi 25 for windows*. Adapun penghitungan uji hasil penelitian sebagai berikut.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan <50 dengan taraf signifikan 5%. Adapun dasar pengambilan dalam uji normalitas yakni:

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig. < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Pengujian ini akan dilakukan menggunakan Aplikasi *SPSS Versi*

25. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas *Pretest-Posttest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality				
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Pretest Eksperimen	0,937	32	0,061
	Posttest Eksperimen	0,940	32	0,077
	Pretest Kontrol	0,958	32	0,243
	Posttest Kontrol	0,941	32	0,081
a. Lilliefors Significance Correction				

Sumber: Analisis data menggunakan Software SPSS Versi 25.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.3, nilai sig. *pretest* kelas eksperimen yaitu 0,061 dan nilai sig. *pretest* kelas kontrol yakni 0,243 yang mana setelah diuji normalitas kedua sampel tersebut memiliki nilai sig. $> 0,05$ yang artinya kedua sampel tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas juga didapatkan, nilai sig. *posttest* kelas eksperimen yaitu 0,077 dan nilai *posttest* kelas kontrol yaitu 0,081 yang mana setelah diuji normalitas kedua sampel tersebut memiliki nilai sig. $> 0,05$ yang artinya kedua sampel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih berasal dari populasi yang memiliki variansi sama atau homogen. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi homogen sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak homogen. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan Aplikasi *SPSS Versi 25 for windows*, berikut merupakan hasil Uji Homogenitas.

Tabel 4. 4
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Based on Mean	0,295	1	62	0,589
	Based on Median	0,664	1	62	0,418
	Based on Median and with adjusted df	0,664	1	57,302	0,418
	Based on trimmed mean	0,326	1	62	0,570

Sumber: Analisis data menggunakan Aplikasi *SPSS Versi 25*

Berdasarkan data hasil uji homogenitas pada data pretest dapat dilihat bahwa nilai sig. dari variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu sebesar 0,589. Karena nilai sig. $0,589 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pretest hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Based on Mean	2,326	1	62	0,132
	Based on Median	2,341	1	62	0,131
	Based on Median and with adjusted df	2,341	1	46,571	0,133
	Based on trimmed mean	2,441	1	62	0,123

Sumber: Analisis data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25

Berdasarkan data tabel 4.5 hasil dari uji homogenitas pada data *posttest* hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu sebesar 0,132 karena nilai sig. $0,132 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu homogen.

b. Korelasi Biserial

Uji korelasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji korelasi point biserial dengan bantuan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut.

$$M1 = 93,25$$

$$M2 = 79,937$$

$$p = 0,5$$

$$q = 0,5$$

$$SD_t = 8,3925$$

(Perhitungan secara lengkap terdapat pada lampiran 19 halaman 134)

Uji korelasi dilakukan dengan rumus:

$$r_{pb} = \frac{(M1-M2)}{SD_t} \sqrt{pq}$$

$$r_{pb} = \frac{(93,25-79,937)}{8,3925} \sqrt{0,5 \cdot 0,5}$$

$$r_{pb} = 0,7931$$

Setelah nilai r_{pb} didapatkan, kemudian dilanjutkan dengan pengujian signifikansi korelasi biserial menggunakan uji t dengan rumus:

$$t_h = r_{pb} \sqrt{\frac{N-2}{1-r_{pb}^2}}$$

$$t_h = 0,7931 \sqrt{\frac{64-2}{1-0,7931^2}}$$

$$t_h = 10,254$$

Berdasarkan hasil uji korelasi point biserial, diperoleh nilai r_{pb} 0,7931. Pada uji t diperoleh nilai t_h sebesar 10,254. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jumlah seluruh siswa yaitu 64, maka $dk = 64-2 = 62$. Dari tabel distribusi t untuk uji 2 pihak (lampiran 23 halaman 138), nilai t_{tabel} yaitu 1,999. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,254 > 1,999$) artinya ada pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh.

c. Uji Hipotesis

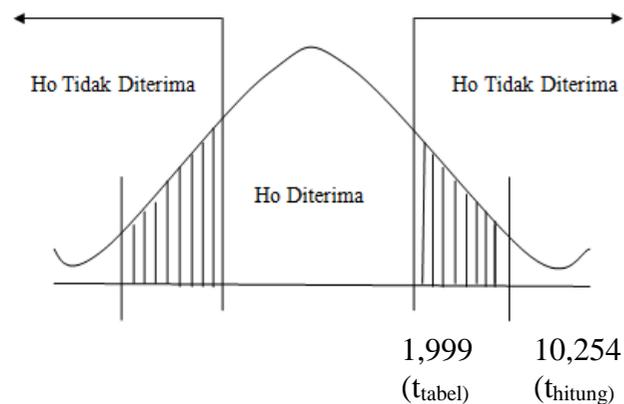
Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan itu diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_0$: Tidak Terdapat Pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_0$: Terdapat Pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji dua pihak.

Uji dua pihak dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 3
Kurva Uji Dua Pihak

Pada uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,254 dan t_{tabel} 1,999, sehingga dapat dilihat dari gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini artinya terdapat pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh.

B. PEMBAHASAN

Hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa di SMP Negeri 3 Suruh menjadi meningkat karena adanya pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis setelah kedua kelas diberikan perlakuan dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa yang menggunakan Model *Learning Cycle* Tipe 5E di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol. Model pembelajaran *Learning Cycle* Tipe 5E merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan ditandai ciri khas yaitu setiap siswa secara individu belajar materi pembelajaran pada hari itu. Kemudian, hasil belajar siswa tersebut dibawa ke kelompok masing-masing untuk didiskusikan secara bersama, setiap anggota kelompok saling bertanggung jawab (Shoimin, 2014: 58-59). Ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa itu bersifat lama dan melekat di dalam pikiran siswa itu sendiri. Minat dan keingintahuan siswa terhadap materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila ini dimunculkan pada langkah *engagement*.

Sanjaya (2010) mengatakan bahwa pengetahuan yang dikonstruksi atau dibangun sendiri oleh siswa akan menjadi pengetahuan yang bermakna, sedangkan pengetahuan yang di peroleh dari proses pemberitahuan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna, artinya dia hanya bersifat sementara. Oleh karena itu, siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan Model *Learning Cycle* Tipe 5E mempunyai daya ingat tentang pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Hal ini didasari oleh pengetahuan yang dimiliki siswa kelas eksperimen merupakan pengetahuan yang dicari atau dibangun sendiri, sedangkan pada kelas kontrol siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru atau yang dikenal dengan sistem transfer ilmu. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Model *Learning Cycle* Tipe 5E ini mempunyai manfaat atau pengaruh yang baik bagi siswa.

Berdasarkan pengalaman yang peneliti dapatkan waktu penelitian, siswa di kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan Model *Learning Cycle* Tipe 5E pada awalnya banyak siswa yang kurang aktif dan malu untuk mengeluarkan pendapat dan mempresentasikan ke depan kelas masih terlihat kebingungan untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada LKPD, hal ini dikarenakan siswa tersebut belum terbiasa menggunakan model pembelajaran. Pertemuan berikutnya siswa mulai terbiasa mempresentasikan, sudah mulai aktif bertanya, memahami dan menyelesaikan permasalahan di LKPD dengan baik dan benar. Pada kelas kontrol, untuk pemahaman di materi masih kurang baik dari kelas eksperimen, karena metode yang digunakan oleh guru hanya

pemberitahuan ilmu pengetahuan. Jika dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa siswa masih banyak kesalahan dalam mengerjakan soal.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori-teori yang ditemukan sebelumnya. Model *Learning Cycle* Tipe 5E merupakan serangkaian tahap-tahap kegiatan belajar mengajar atau kegiatan yang telah disusun atau terorganisir sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran tersebut dengan berperan aktif (Perta, 2017). Hal tersebut sesuai dengan temuan peneliti yang terjadi pada langkah *explanation*, siswa dapat menceritakan hubungan kerja antara sesama teman. Kerja sama ini siswa mampu memprediksi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Siswa mampu membangun atau menerapkan konsep yang mereka pahami dalam kehidupan sehari-hari.

Trianto (2010: 52) Model *Learning Cycle* 5E merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan paradigma konstruktivisme. Pendekatan teori konstruktivistik pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan lewat keterlibatan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar lebih berpusat pada siswa (*student centered*) daripada *teacher centered*.

Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan aspek kognitif yang meliputi struktur, isi dan fungsi. Kognitif merupakan proses berpikir, kemampuan menghubungkan dan kemampuan memberikan nilai serta memberi pertimbangan. Menurut Ramadhan, dkk (2017: 3) setiap anak sebaiknya memiliki hasil belajar

kognitif yang tinggi sehingga dapat menunjang kesuksesan dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan temuan yang peneliti lakukan yaitu terjadi pada langkah *exploration*, pembelajaran dilakukan melalui komunikasi dan penugasan untuk membantu siswa saling bertukar konsep pada saat kerja kelompok dengan materi kedudukan dan fungsi Pancasila, sehingga anak bisa mengingat materi pelajaran yang diberikan dalam jangka waktu panjang.

Shoimin (2014: 61-62) menjelaskan adanya kelebihan atau manfaat dari Model *Learning Cycle* Tipe 5E yaitu meningkatkan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan temuan yang dilakukan peneliti bahwa dengan adanya Model *Learning Cycle* Tipe 5E siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran secara keseluruhan, sehingga siswa menjadi aktif baik dari segi bertanya, menjawab dan berdiskusi. Adanya proses kerja kelompok siswa dapat menerima pengetahuan dari diri sendiri dan dari orang lain. Siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, kreatif, bertanggungjawab, mengaktualisasikan dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi serta pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Secara keseluruhan, Model *Learning Cycle* Tipe 5E terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran dengan Model *Learning Cycle* Tipe 5E siswa aktif bertanya, menjawab, mempresentasikan hasil LKPD,

mengerjakan soal dan berdiskusi kelompok untuk memecahkan permasalahan dan menemukan konsep sendiri. Adanya tahap-tahap tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila karena siswa terlihat sepenuhnya dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator saja. Hasil penelitian ini sejalan atau mendukung pendapat Islamiyah (2018), Budiman, dkk., (2019), Andini, dkk., (2021), Riama, dkk., (2022), Firsty (2023) bahwa Model *Learning Cycle* Tipe 5E berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah diberi perlakuan Model *Learning Cycle* Tipe 5E pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A dan tidak diberi perlakuan pada kelas kontrol yaitu VIII B, peneliti memberikan soal *posttest* untuk mengetahui pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E. Berdasarkan hasil uji dan analisis data dapat diperoleh nilai $r_{pb} = 0,7931$ $t_{hitung} = 10,254$ dan $t_{tabel} = 1,999$ maka $10,254 > 1,999$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Model *Learning Cycle* Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas VIII SMP Negeri 3 Suruh”.

B. SARAN

Setelah dilaksanakannya proses penelitian di SMP Negeri 3 Suruh, terdapat beberapa saran meningkatkan kualitas belajar siswa yaitu:

1. Bagi siswa, sebaiknya dalam mengikuti proses pembelajaran secara kelompok harus lebih aktif dan ikut berkontribusi semua dalam kelompok masing-masing, dikarenakan dalam mengerjakan LKPD secara kelompok yang aktif mengerjakan hanya 3-4 siswa saja, yang lainnya hanya titip nama.
2. Bagi guru, berdasarkan penelitian bahwa adanya pengaruh penggunaan Model *Learning Cycle* Tipe 5E terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila yang meningkat, sebaiknya menjadi bahan pertimbangan bagi untuk menggunakan

Model *Learning Cycle Tipe 5E* dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nur Fadilah., Garancang, S., Abunawa, K. 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar Kajian Islam Kontemporer* 14(1) diunduh pada tanggal 6 Mei 2024 melalui <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/download/10624/5947>
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariska, Helen. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* (5E) dengan Bagan Dikotomi Konsep terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Afektif Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Azwar, Saufudin. 1997. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Fasari, Y., Utomo. W., Styaningrum. F. 2021. Pengaruh *Locus of Control* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu-Ilmu Akuntansi* 2(1). Diunduh pada tanggal 25 April 2024 melalui <https://mail.unmermadiun.ac.id/index.php/jamer/index>
- Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika* 3(1). Diunduh pada tanggal 10 Mei 2024 melalui <http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/download/199/197>
- Fujiawati, Fuja Siti, 2016. Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 1(1). Diunduh pada tanggal 7 Mei 2024 melalui <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/download/849/666>
- Hamruni. 2009. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- H.N.I. Arindra., Abduh. M. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu*

- Pendidikan* 3(4). Diakses melalui <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- H. M. Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, Muslimin. 2014. Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Biologi. *Jurnal Modul Pembelajaran*.
- Jaya, I. Komang Gangga Parama., Indrayani, L. 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Alam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(1). Diunduh pada tanggal 10 Mei 2024 melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Kemendikbudristek. 2022. *Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. [Jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)
- Krisnayanti. H. A., Wijaya, S. 2022. Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran *Science* Sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8(2). Diunduh pada tanggal 25 April 2024 melalui [mandalanursa.org](https://ejournal.mandalanursa.org) <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME>
- Latifa, Baiq., Verawati P., Harjono A. 2017. Pengaruh Model *Learning Cycle* 5e (*Engage, Explore, Explain, Elaboration, & Evaluate*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X MAN 1 Mataram. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 3(1). Diakses melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/234672793.pdf> pada tanggal 10 Mei 2024
- Mulyani. R.S. 2021. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Murniati, Neni dkk. 2020. Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kognitif Siswa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Di MAN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 4(1). Diunduh pada tanggal 31 Mei 2024 melalui <http://doi.org/10.33369/diklabio.4.1.94-105>
- Nurhasnah dkk. 2023. Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar. Jenis dan Model Evaluasi Pendidikan, Serta Implikasinya dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3). Diunduh pada tanggal 31 Mei 2024 melalui <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/>
- Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syari'ah dan Tarbiyah*

- 3(1). Diakses melalui <https://pdfs.semanticscholar.org/9642/924d69e47d2aaaa01c9884a402c34a7bf13f.pdfhttps://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/8975/6535>
- Patini. W.N., Jampel. N.I., Widiartini. K.N. 2022. Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Ppkn) dengan Pengendalian Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan Indonesia* 12(1). Diunduh pada tanggal 26 April 2024 melalui https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/view/854
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Permendiknas. 2003. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Mengenal Sistem Pendidikan Nasional.
- Perta, Presilia., dkk. 2017. Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Menalar Siswa Melalui Model Pembelajaran Siklus Belajar 5E. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajarn Biologi* 1(1).
- Purwanto. 2019. Tujuan Pendidikan Domain dan Taksonomi. *Jurnal Teknodik* 9(16). Diakses melalui <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/541> pada tanggal 25 April 2024.
- Rini, Puspita. 2023. *Pengaruh TPACK terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar (SD) Negeri Wonoyoso Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Proposal Skripsi*, tidak diterbitkan. Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Ungaran.
- Riska. 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV Min 9 Aceh Jaya. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam -Banda Aceh*. Diunduh pada tanggal 23 April 2024 melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22852/1/Riska,%20180209072,%20FTK,%20PGMI,%20082277480547.pdf>
- Sadia, I Wajan. 2014. *Model-Model Pembelajaran SAINS Konstruktivisme*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyowati, 2007. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang. Diunduh pada tanggal 25 April 2024 melalui <https://lib.unnes.ac.id/1088/1/2668.pdf>

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shoimin, Arifin. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arusmedia.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran*. Diakses melalui <http://smacepiring.wordpress.Com>
- Sugiantara. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di Gugus VII Kecamatan Buleleng. Diunduh pada tanggal 15 Juli 2024 melalui <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjgsd/>
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sutisna, Icam. 2020. Stastika Penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*. Diakses melalui https://www.academia.edu/download/62615506/TEKNIK_ANALISIS_DAT_A_PENELITIAN_KUANTITATIF20200331-52854-1ovrwlw.pdf pada tanggal 4 Mei 2024
- Swarjana, I Ketut. 2022. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Taufiq, M. 2012. Remediasi Miskonsepsi Mahapeserta didik Calon Guru Fisika pada Konsep Gaya Melalui Penerapan Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*). *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 1(2). Diakses melalui <https://journal.unnes.ac.id>
- Tirtawaty, Abdjul. 2019. *Buku Model Pembelajaran Ryleac*. Gorontalo: Politeknik Gorontalo.
- Waruwu, Marinu. 2023. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1). Diunduh pada tanggal 6 Mei 2024 melalui <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/6187/5167>

Wati, Wahyu Triana. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Tanjung Bintang Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi FKIP UNILA.

Wena, M. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



YAYASAN UNDAKIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 127/A.1/3/VII/2024
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala SMPN 3 Suruh
di
Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswah, pemberi peringatan dan petunjuk bagi seluruh umat.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a : Eka Noviana
N P M : 20310014
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : PPKN

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Model Learning Cycle Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP N 3 Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang"

Sehubungan dengan itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan Penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ungaran, 22 Juli 2024
Dekan

Drs. H. Abdul Karim, M.H.
NIDN 0618096201

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
UPTD SPF SMP NEGERI 3 SURUH
Alamat : Jl. Ki Nasoro Joko Boro, Kec. Suruh Kab. Semarang 50776
Wibesite : www.smpnegeri3suruh.sch.id, E-mail : smp3suruh@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 00.9.2/206/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.Syaiful Bahri
NIP : 196705051996011001
Pangkat/gol : Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan : Kepala UPTD SPF SMP Negeri 3 Suruh

menerangkan bahwa

Nama : EKA NOVIANA
NIM : 20310014
Program Studi : PPKn
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Darul Islam Sudirman Ungaran

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Islam Ungaran nomor 127/A.1/3/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 hal ljin penelitian dengan judul skripsi :

Pengaruh Model Learning Cycle Tipe 5E Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VIII SMP N 3 Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 3 Suruh pada tanggal 7 Agustus 2024 s.d. 22 Agustus 2024. Demikian Surat Izin diberikan agar yang berkepentingan harap maklum.

Suruh, 27 Agustus 2024



Kepala
UPTD SPF SMP Negeri 3 Suruh

DR. SYAIFUL BAHRI
NIP. 19670505 199601 1 001

Lampiran 3 ATP Pendidikan Pancasila

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR
(PENDIDIKAN PANCASILA FASE D KELAS VIII)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Suruh

Kelas/Semester : VIII/Gasal

Materi Pokok : Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Alur Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Alokasi Waktu
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara. Peserta didik memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila.2. Peserta didik mampu menghayati pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila.3. Peserta didik mampu mempraktikkan nilai nilai	<ul style="list-style-type: none">• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulai.• Berkebinekaan global.• Bergotong royong.	<ol style="list-style-type: none">A. Pancasila sebagai Dasar NegaraB. Pancasila sebagai Pandangan Hidup BangsaC. Pancasila sebagai Sumber dari Segala Sumber HukumD. Pancasila sebagai Kepribadian BangsaE. Pancasila sebagai Cita-Cita dan Tujuan Bangsa	4JP

	<p>Pancasila dengan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.</p>	<p>Pancasila dalam kehidupan.</p>			
--	--	-----------------------------------	--	--	--

Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen

**MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS EKSPERIMEN**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase D, Kelas / Semester Bab I Elemen Capaian Pembelajaran	: SMP Negeri 3 Suruh : SMP/Mts : Pendidikan Pancasila : VIII/Gasal : Kedudukan dan Fungsi Pancasila : Pancasila : Siswa mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara. Siswa memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa. Siswa mampu mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 x pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh siswa sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenai fungsi dan kedudukan Pancasila. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulai. 	

<ul style="list-style-type: none"> Berkebinekaan global. Bergotong royong. 																	
D. SARANA DAN PRASARANA																	
<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Siswa Kelas VIII 																	
E. TARGET SISWA																	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 																	
F. MODEL PEMBELAJARAN																	
<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran dilakukan secara tatap muka, dan model pembelajaran yang digunakan yaitu Model <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E. 																	
KOMPONEN INTI																	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN																	
<p>Alur Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila. Siswa mampu menghayati pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila. Siswa mampu mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. 																	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA																	
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenai fungsi dan kedudukan Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara, Pancasila sebagai pandangan hidup, Pancasila sebagai sumber hukum negara. 																	
C. PERTANYAAN PEMANTIK																	
<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana mempraktikkan nilai-nilai luhur dari Pancasila? 																	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN																	
Pertemuan 1																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Tahap</th> <th colspan="2">Kegiatan</th> </tr> <tr> <th>Guru</th> <th>Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Awal</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk mengawali proses pembelajaran dengan berdoa </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum mengawali proses pembelajaran </td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengabsen siswa </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi pengecekan kehadiran </td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan persepsi atau motivasi kepada siswa </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi dan mendengarkan apersepsi atau motivasi yang diberikan oleh guru </td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Guru menuliskan judul pembelajaran dan tujuan pembelajaran </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan judul dan tujuan pembelajaran yang dituliskan oleh guru </td> </tr> </tbody> </table>	Tahap	Kegiatan		Guru	Siswa	Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk mengawali proses pembelajaran dengan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum mengawali proses pembelajaran 		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengabsen siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi pengecekan kehadiran 		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan persepsi atau motivasi kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi dan mendengarkan apersepsi atau motivasi yang diberikan oleh guru 		<ul style="list-style-type: none"> Guru menuliskan judul pembelajaran dan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan judul dan tujuan pembelajaran yang dituliskan oleh guru
Tahap		Kegiatan															
	Guru	Siswa															
Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk mengawali proses pembelajaran dengan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum mengawali proses pembelajaran 															
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengabsen siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi pengecekan kehadiran 															
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan persepsi atau motivasi kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi dan mendengarkan apersepsi atau motivasi yang diberikan oleh guru 															
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menuliskan judul pembelajaran dan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan judul dan tujuan pembelajaran yang dituliskan oleh guru 															

	makna dan fungsi Pancasila	
	<i>Fase Engagement</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa: <ol style="list-style-type: none"> Apa itu Pancasila? Sebutkan sila-sila Pancasila? Sebutkan contoh pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan papan tulis dan menjawab pertanyaan guru
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal Pretest kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal pretest yang telah diberikan guru
Inti	<i>Fase Exploration</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap anggota berjumlah 4-5 orang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi dengan duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan LKPD per kelompoknya
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan pada setiap kelompok untuk membaca buku paket materi kedudukan dan fungsi Pancasila serta mendiskusikan jawaban dari soal LKPD yang telah dibagikan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mendiskusikan jawaban dari soal LKPD yang telah ditentukan secara berkelompok
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada LKPD masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan hasil diskusi pada LKPD yang telah diberikan secara berkelompok
	<i>Fase Explanation</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi tentang kedudukan dan fungsi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil dari diskusi tentang kedudukan dan fungsi Pancasila dengan kelompoknya

	Pancasila pada kegiatan mengamati dan menanya per kelompok ke depan kelas	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan pertanyaan dan tanggapan kepada kelompok yang presentasi
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanggapi pertanyaan dari siswadalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
	<i>Fase Elaboration</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepadasiswa untuk mengajukan pertanyaan dari materiyang belum di pahami 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi atau bertanya tentang materiyang belum dipahami tentang kedudukan dan fungsi Pancasila
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta kepada siswa apakah ada yang bisa menjelaskan atau guru menjawab pertanyaan siswa sertamemberikan penguatan terhadap konsep materi kedudukan dan fungsi Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa lain menjelaskan kepada temannya atau siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru sesuai dengan materi yang belum dipahami oleh siswa
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi kedudukan dan fungsi Pancasila yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari tentang kedudukan dan fungsi Pancasila
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta laporan pada kegiatan tambahan di LKPD dandikumpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan hasil laporan kegiatan tambahan ke guru
	<i>Fase Evaluation</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan kelas ke posisi semula 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kembali duduk ke posisi semula dengan rapi

Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan instruksi tentang tugas yang diberikan oleh guru
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan sikap yang baik di rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan pesan yang diberikan oleh guru
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta salah seorang siswa untuk menutup pertemuan dengan doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum mengakhiri proses pembelajaran
Pertemuan 2		
Tahap	Kegiatan	
	Guru	Siswa-----
Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk mengawali proses pembelajaran dengan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum mengawali proses pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengabsen siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi pengecekan kehadiran
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikana persepsi atau motivasi kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi dan mendengarkan apersepsi atau motivasi yang diberikan oleh guru
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menuliskan judul pembelajaran dan tujuan pembelajaran makna dan fungsi Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan judul dan tujuan pembelajaran yang dituliskan oleh guru
	<i>Fase Engagement</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melontarkan pertanyaan kepada siswa: Apa sih pentingnya mengenal tentang Pancasila? 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan papan tulis dan menjawab pertanyaan guru
Inti	<i>Fase Exploration</i>	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap anggota berjumlah 4-5 orang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi dengan duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendapatkan LKPD per kelompoknya
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan pada setiap kelompok untuk membaca buku paket materi kedudukan dan fungsi Pancasila serta mendiskusikan jawaban dari soal LKPD yang telah dibagikan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan mendiskusikan jawaban dari soal LKPD yang telah ditentukan secara berkelompok
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya pada LKPD masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan hasil diskusi pada LKPD yang telah diberikan secara berkelompok
	<i>Fase Explanation</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusi tentang kedudukan dan fungsi Pancasila pada kegiatan mengamati dan menanya per kelompok ke depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil dari diskusi tentang kedudukan dan fungsi Pancasila dengan kelompoknya
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya dan memberikan tanggapan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan pertanyaan dan tanggapan kepada kelompok yang presentasi
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanggapi pertanyaan dari siswa dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
	<i>Fase Elaboration</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi atau bertanya tentang materi yang belum dipahami tentang kedudukan dan fungsi Pancasila

	materiyang belum di pahami	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta kepada siswa apakah ada yang bisa menjelaskan atau guru menjawab pertanyaan siswa sertamemberikan penguatan terhadap konsep materi kedudukan dan fungsi Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa lain menjelaskan kepada temannya atau siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru sesuai dengan materi yang belum dipahami oleh siswa
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi kedudukan dan fungsi Pancasila yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari tentang kedudukan dan fungsi Pancasila
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta laporan pada kegiatan tambahan di LKPD dandikumpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan hasil laporan kegiatan tambahan ke guru
	<i>Fase Evaluation</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan kelas ke posisi semula 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa kembali duduk ke posisi semula dengan rapi
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal <i>posttest</i> kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i> dan dikumpulkan kembali kepada guru
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan meningkatkan sikap yang baik di rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan pesan yang diberikan oleh guru
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta salah seorang siswa untuk menutup pertemuan dengan doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum mengakhiri proses pembelajaran

Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Kontrol

**MODUL AJAR PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS KONTROL**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase D, Kelas / Semester Bab I Elemen Capaian Pembelajaran	: SMP Negeri 3 Suruh : SMP/Mts : Pendidikan Pancasila : VIII/Gasal : Kedudukan dan Fungsi Pancasila : Pancasila : Siswa mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara. Siswa memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa. Siswa mampu mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang Pancasila.
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 x pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh siswa sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenai fungsi dan kedudukan Pancasila. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. • Berkebinekaan global. 	

<ul style="list-style-type: none"> Bergotong royong. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Siswa Kelas VIII 	
E. TARGET SISWA	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran dilakukan secara tatap muka, dan model pembelajaran yang digunakan yaitu Metode Ceramah. 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Alur Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan kedudukan dan fungsi Pancasila. Siswa mampu menghayati pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila. Siswa mampu mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenai fungsi dan kedudukan Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara, Pancasila sebagai pandangan hidup, Pancasila sebagai sumber hukum negara. 	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> Apa itu Pancasila? Sebutkan sila-silanya! 	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pertemuan 1	
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan doa Memberikan gambaran tentang kedudukan dan fungsi Pancasila Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada siswa
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi kedudukan dan fungsi Pancasila poin arti kedudukan dan fungsi Pancasila serta makna Pancasila sebagai dasar negara dan Pandangan hidup Guru menceritakan arti penting Peringatan Hari Kesaktian Pancasila
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.
Pertemuan 2	

Kegiatan	Desskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan doa • Memberikan gambaran tentang kedudukan dan fungsi Pancasila
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi kedudukan dan fungsi Pancasila poin menyadari pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara • Guru menjelaskan nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup • Guru menjelaskan upaya melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan butir-butir Pancasila • Guru memberikan soal <i>posttest</i> berupa pilihan ganda
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Kegiatan kelas diakhiri dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.

Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal

Kisi-Kisi Uji Coba

NO	MATERI	INDIKATOR SOAL	RANAH KOGNITIF						NO.SOAL	BENTUK SOAL
			L1 (20%)		L2 (20%)	L3 (60%)				
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1.	Fungsi dan Kedudukan Pancasila	Siswa dapat mengidentifikasi secara terperinci termuat dengan benar	✓						1	PG
2.		Siswa dapat mengkoreksi contoh sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dengan benar					✓		2	PG
3.		Siswa dapat menentukan kalimat dari pernyataan tentang sila Pancasila dengan benar		✓					3	PG
4.		Siswa dapat merumuskan dari salah satu gambar dengan dikaitkan UUD RI Tahun 1945 dengan benar						✓	4	PG
5.		Siswa dapat memilih salah satu persyaratan yang telah dipenuhi Pancasila sebagai Dasar Negara dengan benar					✓		5	PG
6.		Siswa dapat menafsirkan dari soal cerita mengenai prinsip-prinsip Pancasila dengan benar					✓		6	PG
7.		Siswa dapat memilih pengamalan sila Pancasila dari soal cerita dengan benar					✓		7	PG

8.	Siswa dapat menerapkan kewajiban seorang siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan benar			✓					8	PG
9.	Siswa dapat mengaitkan pernyataan sesuai dengan perilaku pengamalan Pancasila dengan benar				✓				9	PG
10.	Siswa dapat merumuskan soal cerita sesuai dengan sila Pancasila dengan benar						✓		10	PG
11.	Siswa dapat menulis isi dari Panitia Sembilan dengan benar	✓							11	PG
12.	Siswa dapat menyatakan fungsi pokok Pancasila dengan benar	✓							12	PG
13.	Siswa dapat menguraikan Pancasila sebagai Perjanjian Luhur Bangsa Indonesia dengan benar		✓						13	PG
14.	Siswa dapat menjelaskan arti dari Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum dengan benar		✓						14	PG
15.	Siswa dapat menjelaskan dari fungsi Pancasila dengan benar	✓							15	PG
16.	Siswa dapat memecahkan sebuah cerita yang dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila				✓				16	PG
17.	Siswa dapat mengemukakan rumusan Pancasila yang tercantum dalam Pembukaan uud 1945 dengan benar		✓						17	PG
18.	Siswa dapat menemukan peran dari Pancasila dengan benar			✓					18	PG

19.	Siswa dapat memecahkan penyelesaian persoalan dengan benar			✓				19	PG
20.	Siswa dapat mengumpulkan jawaban yang benar mengenai perilaku yang menyimpang dari pengamalan Pancasila sila ke-1				✓			20	PG
21.	Siswa dapat menyeleksi pengamalan Pancasila sila ke-5 dengan benar						✓	21	PG
22.	Siswa dapat memilih nilai-nilai yang merupakan pengamalan Pancasila yang sesuai dengan pernyataan dengan benar					✓		22	PG
23.	Siswa dapat menentukan tujuan nasional bangsa Indonesia menurut Pembukaan UUD Tahun 1945 dengan benar			✓				23	PG
24.	Siswa dapat menyelidiki asas bangsa Indonesia dengan benar			✓				24	PG
25.	Siswa dapat mengemukakan tujuan akhir dan cita-cita bangsa berdasarkan Pancasila dengan benar			✓				25	PG
26.	Siswa dapat menerapkan gambaran Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa dengan benar			✓				26	PG
27.	Siswa dapat memperjelas dari suatu pernyataan mengenai kebijakan pemerintah yang dilandasi oleh nilai Pancasila dengan benar						✓	27	PG

28.	Siswa dapat memutuskan sikap positif dari implementasi nilai-nilai Pancasila dengan benar					✓		28	PG
29.	Siswa dapat melakukan perwujudan sikap persatuan dan kesatuan dengan benar			✓				29	PG
30.	Siswa dapat mengkategorikan bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah dengan benar						✓	30	PG
31.	Siswa dapat merumuskan soal cerita ke dalam sila-sila Pancasila dengan benar						✓	31	PG
32.	Siswa dapat menganalisis soal cerita mengenai sikap yang mencerminkan Pancasila dengan benar				✓			32	PG
33.	Siswa dapat menganalisis contoh kasus penyimpangan dari Pancasila dengan benar				✓			33	PG
34.	Siswa dapat menafsirkan dari soal cerita mengenai tujuan bangsa					✓		34	PG
35.	Siswa dapat mengoreksi kedudukan dan fungsi Pancasila dengan benar						✓	35	PG
36.	Siswa dapat merumuskan fungsi dari Pancasila dengan benar						✓	36	PG
37.	Siswa dapat merumuskan pernyataan penjelasan mengenai kedudukan Pancasila dengan benar						✓	37	PG
38.	Siswa dapat menganalisis soal cerita mengenai pengamalan Pancasila dengan benar				✓			38	PG

39.		Siswa dapat menyimpulkan dari suatu pernyataan mengenai kebijakan pemerintah yang dilandasi oleh nilai Pancasila dengan benar				✓			39	PG
40.		Siswa dapat merangkum nilai-nilai Pancasila dengan benar						✓	40	PG

Keterangan:

- L1 : Level 1 *HOTS (Higher Order Thinking Skill)*
L2 : Level 2 *MOTS (Middle Order Thinking Skills)*
L3 : Level 3 *LOTS (Lower Order Thinking Skills)*.
C1 : Domain Kognitif “Mengingat”
C2 : Domain Kognitif “Memahami”
C3 : Domain Kognitif “Mengaplikasi”
C4 : Domain Kognitif “Menganalisis”
C5 : Domain Kognitif “Mengevaluasi”
C6 : Domain Kognitif “Mencipta”

Lampiran 7 Rekapitulasi Soal

No	Domain Kognitif	Nomor Soal
1	C1 (Mengingat)	1,11,12,15
2	C2 (Memahami)	3,13,14,17
3	C3 (Mengaplikasi)	8,18,19,23,24,25,26
4	C4 (Menganalisis)	9,16,20,22,29,32,33,38,39
5	C5 (Mengevaluasi)	5,6,7,21,28,34
6	C6 (Mencipta)	2,4,10,27,30,31,35,36,37,40

Keterangan:

Hitam = data valid

Merah = data tidak valid

Lampiran 8 Daftar Nama Uji Validitas Soal

Kelas VIII C SMP Negeri 3 Suruh

No	Nama Siswa	Kelas
1.	Afida	VIII
2.	Anggita	VIII
3.	Anugrah	VIII
4.	Ayatul	VIII
5.	Bagus	VIII
6.	Charisa	VIII
7.	Dafa	VIII
8.	Hafiz	VIII
9.	Dama	VIII
10.	Fita	VIII
11.	Herlina	VIII
12.	Fitri	VIII
13.	Ganendra	VIII
14.	Ilham	VIII
15.	Indra	VIII
16.	Irgi	VIII
17.	Khansa	VIII
18.	Kinanda	VIII
19.	Krisnanda	VIII
20.	Maulida	VIII
21.	Aldi	VIII
22.	Fitra	VIII
23.	Indra	VIII
24.	Mahfud	VIII
25.	Nayra	VIII
26.	Niken	VIII
27.	Renita	VIII
28.	Rizal	VIII
29.	Syifa	VIII
30.	Tiara	VIII
31.	Wildan	VIII

Lampiran 9 Uji Validitas Soal Menggunakan SPSS Versi 25

	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10
Pearson Correlation	.358*	-0,112	-0,179	.395*	.545**	-0,289	.634**	-0,270	.620**	.400*
Sig. (2-tailed)	0,048	0,549	0,337	0,028	0,002	0,114	0,000	0,142	0,000	0,026
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22
.387*	.392*	.506**	.704**	.413*	.402*	.419*	.479**	0,098	.496**	.411*	0,053
0,031	0,029	0,004	0,000	0,021	0,025	0,019	0,006	0,601	0,005	0,021	0,778
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30	Soal31	Soal32	Soal33
.393*	.480**	.417*	.655**	0,050	.561**	.368*	.391*	.390*	.400*	.423*
0,029	0,006	0,020	0,000	0,789	0,001	0,042	0,030	0,030	0,026	0,018
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Soal34	Soal35	Soal36	Soal37	Soal38	Soal39	Soal40
.433*	-0,230	.580**	.457**	.410*	.543**	.393*
0,015	0,213	0,001	0,010	0,022	0,002	0,029
31	31	31	31	31	31	31

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Soal

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,358	0,355	Valid
2	-0,112	0,355	Tidak Valid
3	-0,179	0,355	Tidak Valid
4	0,395	0,355	Valid
5	0,545	0,355	Valid
6	-0,289	0,355	Tidak Valid
7	0,634	0,355	Valid
8	-0,270	0,355	Tidak Valid
9	0,620	0,355	Valid
10	0,400	0,355	Valid
11	0,387	0,355	Valid
12	0,392	0,355	Valid
13	0,506	0,355	Valid
14	0,704	0,355	Valid
15	0,413	0,355	Valid
16	0,402	0,355	Valid
17	0,419	0,355	Valid
18	0,479	0,355	Valid
19	0,098	0,355	Tidak Valid
20	0,496	0,355	Valid
21	0,411	0,355	Valid
22	0,053	0,355	Tidak Valid
23	0,393	0,355	Valid
24	0,480	0,355	Valid
25	0,417	0,355	Valid
26	0,655	0,355	Valid
27	0,050	0,355	Tidak Valid
28	0,561	0,355	Valid
29	0,368	0,355	Valid
30	0,391	0,355	Valid
31	0,390	0,355	Valid
32	0,400	0,355	Valid
33	0,423	0,355	Valid
34	0,433	0,355	Valid
35	-0,230	0,355	Tidak Valid
36	0,580	0,355	Valid
37	0,457	0,355	Valid
38	0,410	0,355	Valid
39	0,543	0,355	Valid
40	0,393	0,355	Valid

Lampiran 11 Tabulasi Uji Validitas

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1
3	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0
4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
11	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0
12	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
13	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
14	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1
15	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
18	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0
20	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
21	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
26	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
30	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 12 Uji Reliabilitas Soal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	30

Lampiran 13 Jawaban Salah Satu Sampel Pretest Kelas Eksperimen

60

SOAL MATERI FUNGSI DAN KEDUDUKAN PANCASILA

NAMA : *Rezi Ristanto*
KELAS : *SA*
No. Absen : *28*

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia secara terperinci termuat dalam...
 a. Pembukaan UUD 1945 alenia IV
 b. Piagam Jakarta
 c. Pasal-pasal UU
 d. Tata tertib

2.  Perhatikan gambar di samping!

Salah satu sikap positif terhadap UUD RI Tahun 1945 yaitu kegiatan yang dilakukan di lingkungan...

- a. Berbangsa dan bernegara
 - b. keluarga
 - c. sekolah
 - d. masyarakat
3. Kedudukan Pancasila sebagai dasar penyelenggaraan tertinggi Negara Indonesia sudah memenuhi beberapa persyaratan pokok. Berikut ini salah satu persyaratan yang telah dipenuhi Pancasila sebagai dasar negara yaitu....
 - a. Pancasila memiliki potensi yang menampung keadaan majemuk masyarakat Indonesia
 - b. Pancasila memberikan jaminan terealisasinya kehidupan yang pluralistic yang menjunjung dan menghargai harkat dan martabat manusia secara utuh
 - c. Pancasila memiliki potensi menjamin berlangsungnya demokrasi dan hak-hak asasi manusia sesuai budaya bangsa dan mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera Semua jawaban benar

10

4/



Perhatikan gambar di samping!

Jaka melihat Tono dan Udin merokok di sekolah, kemudian mereka mengancam akan memukul Jaka sepulang sekolah apabila melaporkan mereka ke Guru. Namun jika Jaka tidak gentar, tetap melaporkan mereka kepada Guru. Tindakan Jaka merupakan pengamalan sila ke...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

5. Perhatikan wacana berikut!
Masyarakat Bali yang beragama Hindu selalu mengadakan peringatan Nyepi setiap tahun. Pada saat Nyepi segala aktivitas masyarakat, perdagangan, pemerintahan termasuk wisata dihentikan untuk sementara waktu. Perilaku yang sebaiknya dilakukan ketika kita berada di Bali saat Nyepi yakni....

- a. Ikut merayakan Nyepi bersama masyarakat setempat sebagai wujud sikap toleransi
- b. Berpakaian khas masyarakat Bali dan membuat dokumen kegiatan saat perayaan Nyepi
- c. Menyampaikan protes dengan cara yang baik agar kegiatan Nyepi tidak mengganggu pariwisata
- d. Turut menjaga ketenangan lingkungan sekitar masyarakat Bali

6. Koruptor yang mengambil uang rakyat dihukum lebih ringan daripada seorang ibu yang mencuri susu untuk anaknya. Harusnya koruptor dihukum lebih berat karena tidak hanya merugikan negara tetapi juga rakyat hanya untuk kepentingan pribadi. Hal tersebut tidak sesuai dengan sila Pancasila ke...

- a. Kelima
- b. Keempat
- c. Ketiga
- d. Kedua

7. Mukadimah hukum dasar atau yang lebih dikenal dengan Piagam Jakarta merupakan hasil dari sebuah sidang yang diselenggarakan oleh

- a. Panitia Sembilan
- b. BPUPKI
- c. PPKI
- d. Kongres Pemuda

8. Fungsi pokok Pancasila sebagai....

- a. Pedoman hidup
- b. Sumber hukum
- c. Dasar Negara
- d. Perjanjian luhur

9. Pancasila sebagai Perjanjian Luhur Bangsa Indonesia memiliki arti ...
- Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa
 - Pancasila yang ada sejak negara Indonesia berdiri dan kemerdekaan bangsa Indonesia sebagai perwujudan dari hak asasi manusia
 - Pancasila sebagai pemersatu bangsa Indonesia yang serba majemuk
 - Pancasila sebagai dasar untuk mengatur pemerintahan negara atau untuk mengatur penyelenggaraan Negara
10. Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum, artinya ...
- Sumber seluruh hukum di Indonesia
 - Sumber hukum pemerintahan
 - Sumber hukum undang-undang
 - Sumber hukum pidana
11. Pancasila sebagai landasan penyelenggaraan pemerintahan dan kenegaraan merupakan fungsi Pancasila sebagai ...
- dasar Negara
 - pandangan hidup bangsa
 - perjanjian luhur bangsa Indonesia
 - jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia
12. Nilai-nilai Pancasila diwujudkan dalam bentuk hubungan warga negara Indonesia dengan bangsa dan negaranya sebagai insan politik. Setiap warga Negara terikat oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu setiap warga Negara dituntut untuk menaati peraturan itu sebagai wujud rasa cinta tanah air, mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongannya. Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila memiliki nilai ...
- Nilai ketuhanan
 - Nilai kemanusiaan
 - Nilai persatuan
 - Nilai kerakyatan
13. Rumusan resmi Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia ...
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
14. Pancasila merupakan sebagai hal yang memberikan corak khas bangsa Indonesia dan menjadi pembeda yang membedakan bangsa kita dengan bangsa yang lain. Dalam hal ini Pancasila berperan sebagai ...
- Jiwa bangsa Indonesia
 - Kepribadian bangsa Indonesia
 - Sumber dari segala sumber hukum
 - Perjanjian luhur
15. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- Berpenampilan mewah
 - Mau menerima bantuan dari orang yang berbeda agama
 - Menganggap sesat orang yang berbeda keyakinan
 - Mengganggu orang yang sedang beribadah
 - Menolak bantuan dari orang yang berbeda agama
- Dari pernyataan di atas, perilaku yang menyimpang dari pengamalan Pancasila sila pertama ialah ...

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 2, 3, 4
- d. 3, 4, 5

16. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Menghormati dan menghargai hak orang lain
- 2) Berani membela kebenaran dan keadilan
- 3) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
- 4) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa
- 5) Suka bekerja keras

Pernyataan di atas yang termasuk pengamalan Pancasila sila ke-5 ialah....

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 2, 5
- c. 1, 3, 5
- d. 2, 3, 4

17. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia menurut Pembukaan UUD NKRI Tahun 1945 yaitu....

- a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- b. Memajukan keamanan umum
- c. Mencerdaskan kehidupan bangsa
- d. Melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

18. Bangsa Indonesia ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia dengan berdasar asas berikut ini, kecuali....

- a. Kemerdekaan
- b. Perdamaian abadi
- c. Kemajuan bersama
- d. Keadilan sosial

19. Tujuan akhir dan cita-cita bangsa berdasarkan Pancasila yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang....

- a. Menguasai IPTEK
- b. Menjaga hubungan dengan Negara lain dengan baik
- c. Mampu menerima budaya lain yang masuk
- d. Bersatu, berdaulat, adil dan makmur

20. Di bawah ini yang merupakan gambaran Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa yaitu...

- a. Pancasila memuat nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya
- b. Pancasila menggambarkan perjuangan bangsa Indonesia dalam menggapai kemerdekaan
- c. Pancasila memberikan arah dan tujuan dalam membawa bangsa dan Negara Indonesia
- d. Pancasila memberikan ciri khas bangsa yang membedakannya dengan Negara lainnya

21. Sikap positif yang perlu dikembangkan warga negara sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai berikut, kecuali...

- a. Mendukung kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan Negara
- b. Berpartisipasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional
- c. Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dalam setiap peri kehidupan
- d. Memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa

22. Sikap yang harus dihindari dalam perwujudan persatuan dan kesatuan yaitu...
- a. Rela berkorban seluruh jiwa raga
 - b. Mengutamakan kepentingan pribadi dan golongan
 - c. Bermusyawarah untuk menyelesaikan setiap persoalan
 - d. Bersekolah ke luar negeri

23. Perhatikan hal-hal berikut ini!
- 1) Mematuhi peraturan hukum yang berlaku
 - 2) Menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah bersama
 - 3) Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
 - 4) Mematuhi tata tertib sekolah
 - 5) Menghargai pendapat teman
 - 6) Tidak membeda-bedakan teman saat bergaul di sekolah
 - 7) Melaksanakan tugas piket kelas dengan baik

Bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1), (2), (3), (4)
 - b. (2), (3), (4), (5)
 - c. (3), (4), (6), (7)
 - d. (4), (5), (6), (7)
24. Menyukai budaya luar seperti K-POP, memakai barang-barang dari luar negeri, tidak memiliki rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa. Hal tersebut tidak sesuai dengan sila Pancasila ke...
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
25. Sinta merupakan siswa yang memiliki sikap tidak membeda-bedakan teman tanpa membedakan suku, ras, agama, budaya. Hal itu ditanamkan untuk menjaga persatuan dan kesatuan negara Indonesia. Dari pernyataan tersebut Sinta memiliki sikap yang mencerminkan pada sila ke...
- a. Sila ke 2
 - b. Sila ke 3
 - c. Sila ke 4
 - d. Sila ke 5

26. Caca memiliki sikap yang semena-mena terhadap orang lain dan tidak mencintai terhadap sesama. Pernyataan tersebut merupakan salah satu contoh kasus penyimpangan dari sila...
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat

27. Roy merupakan seorang siswa SMP, ia ingin berhenti sekolah dikarenakan tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah, sedangkan di Indonesia memiliki tujuan wajib belajar selama 12 tahun. Hal ini bertentangan dengan tujuan bangsa yaitu...
- a. Ikut melaksanakan ketertiban dunia
 - b. Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - c. Memajukan kesejahteraan umum
 - d. Tidak mencerdaskan kehidupan bangsa

28. Pancasila merupakan sarana yang ampuh untuk mempersatukan Bangsa Indonesia, karena Pancasila merupakan falsafah hidup dan kepribadian Bangsa Indonesia yang mengandung nilai-

nilai dan norma-norma yang oleh Bangsa Indonesia diyakini paling benar, adil, bijaksana dan tepat untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia merupakan fungsi Pancasila sebagai

- a. Sumber Dari Segala Sumber Tertib Hukum
 - b. Cita-Cita dan Tujuan Yang Akan Dicapai Bangsa Indonesia
 - c. Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Yang Mempersatukan Bangsa Indonesia
 - d. Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia
29. Pancasila berfungsi sebagai sumber hukum yang mengatur segala hukum yang berlaku di Indonesia. Semua hukum harus tunduk dan bersumber dari Pancasila. Setiap hukum tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Setiap sila Pancasila merupakan nilai dasar, sedangkan hukum yaitu nilai instrumental (penjabaran dari nilai dasar). Pernyataan tersebut merupakan penjelasan kedudukan Pancasila sebagai....
- a. Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia
 - b. Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia
 - c. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum
 - d. Pancasila sebagai perjanjian luhur
30. Sebagai warga negara kita harus menyadari bahwa mempertahankan ideologi Pancasila bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi juga tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila yang harus dikembangkan dalam menghadapi tantangan zaman yakni
- a. mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 - b. menerima kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - c. mempertahankan nilai-nilai asli Indonesia tanpa menerima perkembangan zaman
 - d. melaksanakan nilai-nilai Pancasila hanya di kalangan masyarakat sesuku

Lampiran 14 Jawaban Salah Satu Sampel Pretest Kelas Kontrol

52

SOAL MATERI FUNGSI DAN KEDUDUKAN PANCASILA

NAMA : Elen Alpha Syahputra
KELAS : 08
No. Absen : 11

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia secara terperinci termuat dalam...
 a. Pembukaan UUD 1945 alenia IV
 b. Piagam Jakarta
 c. Pasal-pasal UU
 d. Tata tertib

2.  Perhatikan gambar di samping!

Salah satu sikap positif terhadap UUD RI Tahun 1945 yaitu kegiatan yang dilakukan di lingkungan...

- a. Berbangsa dan bernegara
 - b. keluarga
 - c. sekolah
 - d. masyarakat
3. Kedudukan Pancasila sebagai dasar penyelenggaraan tertinggi Negara Indonesia sudah memenuhi beberapa persyaratan pokok. Berikut ini salah satu persyaratan yang telah dipenuhi Pancasila sebagai dasar negara yaitu...
 a. Pancasila memiliki potensi yang menampung keadaan majemuk masyarakat Indonesia
 b. Pancasila memberikan jaminan terealisasinya kehidupan yang pluralistic yang menjunjung dan menghargai harkat dan martabat manusia secara utuh
 c. Pancasila memiliki potensi menjamin berlangsungnya demokrasi dan hak-hak asasi manusia sesuai budaya bangsa dan mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera
 d. Semua jawaban benar

6

4.



Perhatikan gambar di samping!

Jaka melihat Tono dan Udin merokok di sekolah, kemudian mereka mengancam akan memukul Jaka sepulang sekolah apabila melaporkan mereka ke Guru. Namun jika Jaka tidak gentar, tetap melaporkan mereka kepada Guru. Tindakan Jaka merupakan pengamalan sila ke...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

5. Perhatikan wacana berikut!

Masyarakat Bali yang beragama Hindu selalu mengadakan peringatan Nyepi setiap tahun. Pada saat Nyepi segala aktivitas masyarakat, perdagangan, pemerintahan termasuk wisata dihentikan untuk sementara waktu. Perilaku yang sebaiknya dilakukan ketika kita berada di Bali saat Nyepi yakni...

- a. Ikut merayakan Nyepi bersama masyarakat setempat sebagai wujud sikap toleransi
- b. Berpakaian khas masyarakat Bali dan membuat dokumen kegiatan saat perayaan Nyepi
- c. Menyampaikan protes dengan cara yang baik agar kegiatan Nyepi tidak mengganggu pariwisata
- d. Turut menjaga ketenangan lingkungan sekitar masyarakat Bali

6. Koruptor yang mengambil uang rakyat dihukum lebih ringan daripada seorang ibu yang mencuri susu untuk anaknya. Harusnya koruptor dihukum lebih berat karena tidak hanya merugikan negara tetapi juga rakyat hanya untuk kepentingan pribadi. Hal tersebut tidak sesuai dengan sila pancasila ke...

- a. Kelima
- b. Keempat
- c. Ketiga
- d. Kedua

7. Mukadimah hukum dasar atau yang lebih dikenal dengan Piagam Jakarta merupakan hasil dari sebuah sidang yang diselenggarakan oleh

- a. Panitia Sembilan
- b. BPUPKI
- c. PPKI
- d. Kongres Pemuda

8. Fungsi pokok Pancasila sebagai....

- a. Pedoman hidup
- b. Sumber hukum
- c. Dasar Negara
- d. Perjanjian luhur

9. Pancasila sebagai Perjanjian Luhur Bangsa Indonesia memiliki arti
- Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa
 - Pancasila yang ada sejak negara Indonesia berdiri dan kemerdekaan bangsa Indonesia sebagai perwujudan dari hak asasi manusia
 - Pancasila sebagai pemersatu bangsa Indonesia yang serba majemuk
 - Pancasila sebagai dasar untuk mengatur pemerintahan negara atau untuk mengatur penyelenggaraan Negara
10. Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum, artinya....
- Sumber seluruh hukum di Indonesia
 - Sumber hukum pemerintahan
 - Sumber hukum undang-undang
 - Sumber hukum pidana
11. Pancasila sebagai landasan penyelenggaraan pemerintahan dan kenegaraan merupakan fungsi Pancasila sebagai....
- dasar Negara
 - pandangan hidup bangsa
 - perjanjian luhur bangsa Indonesia
 - jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia
12. Nilai-nilai Pancasila diwujudkan dalam bentuk hubungan warga negara Indonesia dengan bangsa dan negaranya sebagai insan politik. Setiap warga Negara terikat oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu setiap warga Negara dituntut untuk menaati peraturan itu sebagai wujud rasa cinta tanah air, mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongannya. Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila memiliki nilai...
- Nilai ketuhanan
 - Nilai kemanusiaan
 - Nilai persatuan
 - Nilai kerakyatan
13. Rumusan resmi Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia....
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
14. Pancasila merupakan sebagai hal yang memberikan corak khas bangsa Indonesia dan menjadi pembeda yang membedakan bangsa kita dengan bangsa yang lain. Dalam hal ini Pancasila berperan sebagai....
- Jiwa bangsa Indonesia
 - Kepribadian bangsa Indonesia
 - Sumber dari segala sumber hukum
 - Perjanjian luhur
15. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Berpenampilan mewah
 - 2) Mau menerima bantuan dari orang yang berbeda agama
 - 3) Menganggap sesat orang yang berbeda keyakinan
 - 4) Mengganggu orang yang sedang beribadah
 - 5) Menolak bantuan dari orang yang berbeda agama
- Dari pernyataan di atas, perilaku yang menyimpang dari pengamalan Pancasila sila pertama ialah...

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 2, 3, 4
- d. 3, 4, 5

16. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Menghormati dan menghargai hak orang lain
- 2) Berani membela kebenaran dan keadilan
- 3) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
- 4) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa
- 5) Suka bekerja keras

Pernyataan di atas yang termasuk pengamalan Pancasila sila ke-5 ialah...

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 2, 5
- c. 1, 3, 5
- d. 2, 3, 4

17. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia menurut Pembukaan UUD NKRI Tahun 1945 yaitu....

- a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- b. Memajukan keamanan umum
- c. Mencederaskan kehidupan bangsa
- d. Melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

18. Bangsa Indonesia ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia dengan berdasar asas berikut ini, kecuali....

- a. Kemerdekaan
- b. Perdamaian abadi
- c. Kemajuan bersama
- d. Keadilan sosial

19. Tujuan akhir dan cita-cita bangsa berdasarkan Pancasila yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang...

- a. Menguasai IPTEK
- b. Menjaga hubungan dengan Negara lain dengan baik
- c. Mampu menerima budaya lain yang masuk
- d. Bersatu, berdaulat, adil dan makmur

20. Di bawah ini yang merupakan gambaran Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa yaitu...

- a. Pancasila memuat nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya
- b. Pancasila menggambarkan perjuangan bangsa Indonesia dalam menggapai kemerdekaan
- c. Pancasila memberikan arah dan tujuan dalam membawa bangsa dan Negara Indonesia
- d. Pancasila memberikan ciri khas bangsa yang membedakannya dengan Negara lainnya

21. Sikap positif yang perlu dikembangkan warga negara sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai berikut, kecuali...

- a. Mendukung kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan Negara
- b. Berpartisipasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional
- c. Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dalam setiap peri kehidupan
- d. Memajukan kesejahteraan umum serta mencederaskan kehidupan bangsa

22. Sikap yang harus dihindari dalam perwujudan persatuan dan kesatuan yaitu...
- Rela berkorban seluruh jiwa raga
 - Mengutamakan kepentingan pribadi dan golongan
 - Bermusyawarah untuk menyelesaikan setiap persoalan
 - Bersekolah ke luar negeri
23. Perhatikan hal-hal berikut ini!
- Mematuhi peraturan hukum yang berlaku
 - Menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah bersama
 - Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
 - Mematuhi tata tertib sekolah
 - Menghargai pendapat teman
 - Tidak membeda-bedakan teman saat bergaul di sekolah
 - Melaksanakan tugas piket kelas dengan baik
- Bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah ditunjukkan oleh nomor...
- (1), (2), (3), (4)
 - (2), (3), (4), (5)
 - (3), (4), (6), (7)
 - (4), (5), (6), (7)
24. Menyukai budaya luar seperti K-POP, memakai barang-barang dari luar negeri, tidak memiliki rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa. Hal tersebut tidak sesuai dengan sila Pancasila ke...
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
25. Sinta merupakan siswa yang memiliki sikap tidak membeda-bedakan teman tanpa membedakan suku, ras, agama, budaya. Hal itu ditanamkan untuk menjaga persatuan dan kesatuan negara Indonesia. Dari pernyataan tersebut Sinta memiliki sikap yang mencerminkan pada sila ke...
- Sila ke 2
 - Sila ke 3
 - Sila ke 4
 - Sila ke 5
26. Caca memiliki sikap yang semena-mena terhadap orang lain dan tidak mencintai terhadap sesama. Pernyataan tersebut merupakan salah satu contoh kasus penyimpangan dari sila...
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
27. Roy merupakan seorang siswa SMP, ia ingin berhenti sekolah dikarenakan tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah, sedangkan di Indonesia memiliki tujuan wajib belajar selama 12 tahun. Hal ini bertentangan dengan tujuan bangsa yaitu...
- Ikut melaksanakan ketertiban dunia
 - Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - Memajukan kesejahteraan umum
 - Tidak mencerdaskan kehidupan bangsa
28. Pancasila merupakan sarana yang ampuh untuk mempersatukan Bangsa Indonesia, karena Pancasila merupakan falsafah hidup dan kepribadian Bangsa Indonesia yang mengandung nilai-

nilai dan norma-norma yang oleh Bangsa Indonesia diyakini paling benar, adil, bijaksana dan tepat untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia merupakan fungsi Pancasila sebagai

- a. Sumber Dari Segala Sumber Tertib Hukum
- b. Cita-Cita dan Tujuan Yang Akan Dicapai Bangsa Indonesia
- c. Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Yang Mempersatukan Bangsa Indonesia
- d. Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia

29. Pancasila berfungsi sebagai sumber hukum yang mengatur segala hukum yang berlaku di Indonesia. Semua hukum harus tunduk dan bersumber dari Pancasila. Setiap hukum tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Setiap sila Pancasila merupakan nilai dasar, sedangkan hukum yaitu nilai instrumental (penjabaran dari nilai dasar). Pernyataan tersebut merupakan penjelasan kedudukan Pancasila sebagai....

- a. Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia
- b. Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia
- c. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum
- d. Pancasila sebagai perjanjian luhur

30. Sebagai warga negara kita harus menyadari bahwa mempertahankan ideologi Pancasila bukan hanya tanggung Jawab pemerintah tetapi juga tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila yang harus dikembangkan dalam menghadapi tantangan zaman yakni

- a. mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- b. menerima kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. mempertahankan nilai-nilai asli Indonesia tanpa menerima perkembangan zaman
- d. melaksanakan nilai-nilai Pancasila hanya di kalangan masyarakat sesuku

Lampiran 15 Jawaban Salah Satu Sampel Posttest Kelas Eksperimen

98

SOAL MATERI FUNGSI DAN KEDUDUKAN PANCASILA

NAMA : *Renji Ristanto*
KELAS : *8A*
No. Absen : *28*

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia secara terperinci termuat dalam...

- a. Pembukaan UUD 1945 alenia IV
- b. Piagam Jakarta
- c. Pasal-pasal UU
- d. Tata tertib

2.  Perhatikan gambar di samping!

Salah satu sikap positif terhadap UUD RI Tahun 1945 yaitu kegiatan yang dilakukan di lingkungan...

- a. Berbangsa dan bernegara
- b. keluarga
- c. sekolah
- d. masyarakat

3. Kedudukan Pancasila sebagai dasar penyelenggaraan tertinggi Negara Indonesia sudah memenuhi beberapa persyaratan pokok. Berikut ini salah satu persyaratan yang telah dipenuhi Pancasila sebagai dasar negara yaitu...

- a. Pancasila memiliki potensi yang menampung keadaan majemuk masyarakat Indonesia
- b. Pancasila memberikan jaminan terealisasinya kehidupan yang pluralistic yang menjunjung dan menghargai harkat dan martabat manusia secara utuh
- c. Pancasila memiliki potensi menjamin berlangsungnya demokrasi dan hak-hak asasi manusia sesuai budaya bangsa dan mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera
- d. Semua jawaban benar

29

CS

4.



Perhatikan gambar di samping!

Jaka melihat Tono dan Udin merokok di sekolah, kemudian mereka mengancam akan memukul Jaka sepulang sekolah apabila melaporkan mereka ke Guru. Namun jika Jaka tidak gentar, tetap melaporkan mereka kepada Guru. Tindakan Jaka merupakan pengamalan sila ke...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

5. Perhatikan wacana berikut!

Masyarakat Bali yang beragama Hindu selalu mengadakan peringatan Nyepi setiap tahun. Pada saat Nyepi segala aktivitas masyarakat, perdagangan, pemerintahan termasuk wisata dihentikan untuk sementara waktu. Perilaku yang sebaiknya dilakukan ketika kita berada di Bali saat Nyepi yakni....

- a. Ikut merayakan Nyepi bersama masyarakat setempat sebagai wujud sikap toleransi
- b. Berpakaian khas masyarakat Bali dan membuat dokumen kegiatan saat perayaan Nyepi
- c. Menyampaikan protes dengan cara yang baik agar kegiatan Nyepi tidak mengganggu pariwisata
- d. Turut menjaga ketenangan lingkungan sekitar masyarakat Bali

6. Koruptor yang mengambil uang rakyat dihukum lebih ringan daripada seorang ibu yang mencuri susu untuk anaknya. Harusnya koruptor dihukum lebih berat karena tidak hanya merugikan negara tetapi juga rakyat hanya untuk kepentingan pribadi. Hal tersebut tidak sesuai dengan sila pancasila ke...

- a. Kelima
- b. Keempat
- c. Ketiga
- d. Kedua

7. Mukadimah hukum dasar atau yang lebih dikenal dengan Piagam Jakarta merupakan hasil dari sebuah sidang yang diselenggarakan oleh

- a. Panitia Sembilan
- b. BPUPKI
- c. PPKI
- d. Kongres Pemuda

8. Fungsi pokok Pancasila sebagai....

- a. Pedoman hidup
- b. Sumber hukum
- c. Dasar Negara
- d. Perjanjian luhur

9. Pancasila sebagai Perjanjian Luhur Bangsa Indonesia memiliki arti ...
- a. Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa
 - b. Pancasila yang ada sejak negara Indonesia berdiri dan kemerdekaan bangsa Indonesia sebagai perwujudan dari hak asasi manusia
 - c. Pancasila sebagai pemersatu bangsa Indonesia yang serba majemuk
 - d. Pancasila sebagai dasar untuk mengatur pemerintahan negara atau untuk mengatur penyelenggaraan Negara
10. Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum, artinya...
- a. Sumber seluruh hukum di Indonesia
 - b. Sumber hukum pemerintahan
 - c. Sumber hukum undang-undang
 - d. Sumber hukum pidana
11. Pancasila sebagai landasan penyelenggaraan pemerintahan dan kenegaraan merupakan fungsi Pancasila sebagai....
- a. dasar Negara
 - b. pandangan hidup bangsa
 - c. perjanjian luhur bangsa Indonesia
 - d. jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia
12. Nilai-nilai Pancasila diwujudkan dalam bentuk hubungan warga negara Indonesia dengan bangsa dan negaranya sebagai insan politik. Setiap warga Negara terikat oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu setiap warga Negara dituntut untuk menaati peraturan itu sebagai wujud rasa cinta tanah air, mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongannya. Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila memiliki nilai...
- a. Nilai ketuhanan
 - b. Nilai kemanusiaan
 - c. Nilai persatuan
 - d. Nilai kerakyatan
13. Rumusan resmi Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia....
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
14. Pancasila merupakan sebagai hal yang memberikan corak khas bangsa Indonesia dan menjadi pembeda yang membedakan bangsa kita dengan bangsa yang lain. Dalam hal ini Pancasila berperan sebagai....
- a. Jiwa bangsa Indonesia
 - b. Kepribadian bangsa Indonesia
 - c. Sumber dari segala sumber hukum
 - d. Perjanjian luhur
15. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Berpenampilan mewah
 - 2) Mau menerima bantuan dari orang yang berbeda agama
 - 3) Menganggap sesat orang yang berbeda keyakinan
 - 4) Mengganggu orang yang sedang beribadah
 - 5) Menolak bantuan dari orang yang berbeda agama
- Dari pernyataan di atas, perilaku yang menyimpang dari pengamalan Pancasila sila pertama ialah...

- a. 1, 2, 3
 b. 1, 3, 5
 c. 2, 3, 4
~~d. 3, 4, 5~~
16. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Menghormati dan menghargai hak orang lain
 - 2) Berani membela kebenaran dan keadilan
 - 3) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
 - 4) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa
 - 5) Suka bekerja keras
- Pernyataan di atas yang termasuk pengamalan Pancasila sila ke-5 ialah...
- ~~a. 1, 2, 3~~
 b. 1, 2, 5
 c. 1, 3, 5
 d. 2, 3, 4
17. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia menurut Pembukaan UUD NKRI Tahun 1945 yaitu....
- a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
 - ~~b. Memajukan keamanan umum~~
 - c. Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - d. Melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial
18. Bangsa Indonesia ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia dengan berdasar asas berikut ini, kecuali....
- a. Kemerdekaan
 - b. Perdamaian abadi
 - ~~c. Kemajuan bersama~~
 - d. Keadilan sosial
19. Tujuan akhir dan cita-cita bangsa berdasarkan Pancasila yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang...
- a. Menguasai IPTEK
 - b. Menjaga hubungan dengan Negara lain dengan baik
 - c. Mampu menerima budaya lain yang masuk
 - ~~d. Bersatu, berdaulat, adil dan makmur~~
20. Di bawah ini yang merupakan gambaran Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa yaitu...
- a. Pancasila memuat nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya
 - b. Pancasila menggambarkan perjuangan bangsa Indonesia dalam menggapai kemerdekaan
 - ~~c. Pancasila memberikan arah dan tujuan dalam membawa bangsa dan Negara Indonesia~~
 - d. Pancasila memberikan ciri khas bangsa yang membedakannya dengan Negara lainnya
21. Sikap positif yang perlu dikembangkan warga negara sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai berikut, kecuali...
- a. Mendukung kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan Negara
 - b. Berpartisipasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional
 - c. Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dalam setiap peri kehidupan
 - ~~d. Memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa~~

22. Sikap yang harus dihindari dalam perwujudan persatuan dan kesatuan yaitu...
- Rela berkorban seluruh jiwa raga
 - Mengutamakan kepentingan pribadi dan golongan
 - Bermusyawarah untuk menyelesaikan setiap persoalan
 - Bersekolah ke luar negeri
23. Perhatikan hal-hal berikut ini!
- Mematuhi peraturan hukum yang berlaku
 - Menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah bersama
 - Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
 - Mematuhi tata tertib sekolah
 - Menghargai pendapat teman
 - Tidak membeda-bedakan teman saat bergaul di sekolah
 - Melaksanakan tugas piket kelas dengan baik
- Bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah ditunjukkan oleh nomor...
- (1), (2), (3), (4)
 - (2), (3), (4), (5)
 - (3), (4), (6), (7)
 - (4), (5), (6), (7)
24. Menyukai budaya luar seperti K-POP, memakai barang-barang dari luar negeri, tidak memiliki rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa. Hal tersebut tidak sesuai dengan sila Pancasila ke...
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
25. Sinta merupakan siswa yang memiliki sikap tidak membeda-bedakan teman tanpa membedakan suku, ras, agama, budaya. Hal itu ditanamkan untuk menjaga persatuan dan kesatuan negara Indonesia. Dari pernyataan tersebut Sinta memiliki sikap yang mencerminkan pada sila ke...
- Sila ke 2
 - Sila ke 3
 - Sila ke 4
 - Sila ke 5
26. Caca memiliki sikap yang semena-mena terhadap orang lain dan tidak mencintai terhadap sesama. Pernyataan tersebut merupakan salah satu contoh kasus penyimpangan dari sila...
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
27. Roy merupakan seorang siswa SMP, ia ingin berhenti sekolah dikarenakan tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah, sedangkan di Indonesia memiliki tujuan wajib belajar selama 12 tahun. Hal ini bertentangan dengan tujuan bangsa yaitu...
- Ikut melaksanakan ketertiban dunia
 - Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - Memajukan kesejahteraan umum
 - Tidak mencerdaskan kehidupan bangsa
28. Pancasila merupakan sarana yang ampuh untuk mempersatukan Bangsa Indonesia, karena Pancasila merupakan falsafah hidup dan kepribadian Bangsa Indonesia yang mengandung nilai-

nilai dan norma-norma yang oleh Bangsa Indonesia diyakini paling benar, adil, bijaksana dan tepat untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia merupakan fungsi Pancasila sebagai

- a. Sumber Dari Segala Sumber Tertib Hukum
 - b. Cita-Cita dan Tujuan Yang Akan Dicapai Bangsa Indonesia
 - c. Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Yang Mempersatukan Bangsa Indonesia
 - d. Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia
29. Pancasila berfungsi sebagai sumber hukum yang mengatur segala hukum yang berlaku di Indonesia. Semua hukum harus tunduk dan bersumber dari Pancasila. Setiap hukum tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Setiap sila Pancasila merupakan nilai dasar, sedangkan hukum yaitu nilai instrumental (penjabaran dari nilai dasar). Pernyataan tersebut merupakan penjelasan kedudukan Pancasila sebagai....
- a. Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia
 - b. Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia
 - c. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum
 - d. Pancasila sebagai perjanjian luhur
30. Sebagai warga negara kita harus menyadari bahwa mempertahankan ideologi Pancasila bukan hanya tanggung Jawab pemerintah tetapi juga tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila yang harus dikembangkan dalam menghadapi tantangan zaman yakni
- a. mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 - b. menerima kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - c. mempertahankan nilai-nilai asli Indonesia tanpa menerima perkembangan zaman
 - d. melaksanakan nilai-nilai Pancasila hanya di kalangan masyarakat sesuku

Lampiran 16 Jawaban Salah Satu Sampel Posttest Kelas Kontrol

84

SOAL MATERI FUNGSI DAN KEDUDUKAN PANCASILA

NAMA : Elon Alpha Sronputra
KELAS : 8B
No. Absen : 11

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. Cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia secara terperinci termuat dalam...
- a. Pembukaan UUD 1945 alenia IV
 - b. Piagam Jakarta
 - c. Pasal-pasal UU
 - d. Tata tertib

2.  Perhatikan gambar di samping!

Salah satu sikap positif terhadap UUD RI Tahun 1945 yaitu kegiatan yang dilakukan di lingkungan...

- a. Berbangsa dan bernegara
 - b. keluarga
 - c. sekolah
 - d. masyarakat
3. Kedudukan Pancasila sebagai dasar penyelenggaraan tertinggi Negara Indonesia sudah memenuhi beberapa persyaratan pokok. Berikut ini salah satu persyaratan yang telah dipenuhi Pancasila sebagai dasar negara yaitu....
- a. Pancasila memiliki potensi yang menampung keadaan majemuk masyarakat Indonesia
 - b. Pancasila memberikan jaminan terealisasinya kehidupan yang pluralistic yang menjunjung dan menghargai harkat dan martabat manusia secara utuh
 - c. Pancasila memiliki potensi menjamin berlangsungnya demokrasi dan hak-hak asasi manusia sesuai budaya bangsa dan mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera
 - d. Semua jawaban benar

22

4.



Perhatikan gambar di samping!

Jaka melihat Tono dan Udin merokok di sekolah, kemudian mereka mengancam akan memukul Jaka sepulang sekolah apabila melaporkan mereka ke Guru. Namun jika Jaka tidak gentar, tetap melaporkan mereka kepada Guru. Tindakan Jaka merupakan pengamalan sila ke...

- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
5. Perhatikan wacana berikut!
Masyarakat Bali yang beragama Hindu selalu mengadakan peringatan Nyepi setiap tahun. Pada saat Nyepi segala aktivitas masyarakat, perdagangan, pemerintahan termasuk wisata dihentikan untuk sementara waktu. Perilaku yang sebaiknya dilakukan ketika kita berada di Bali saat Nyepi yakni....
- Ikut merayakan Nyepi bersama masyarakat setempat sebagai wujud sikap toleransi
 - Berpakaian khas masyarakat Bali dan membuat dokumen kegiatan saat perayaan Nyepi
 - Menyampaikan protes dengan cara yang baik agar kegiatan Nyepi tidak mengganggu pariwisata
 - Turut menjaga ketenangan lingkungan sekitar masyarakat Bali
6. Koruptor yang mengambil uang rakyat dihukum lebih ringan daripada seorang ibu yang mencuri susu untuk anaknya. Harusnya koruptor dihukum lebih berat karena tidak hanya merugikan negara tetapi juga rakyat hanya untuk kepentingan pribadi. Hal tersebut tidak sesuai dengan sila Pancasila ke...
- Kelima
 - Keempat
 - Ketiga
 - Kedua
7. Mukadimah hukum dasar atau yang lebih dikenal dengan Piagam Jakarta merupakan hasil dari sebuah sidang yang diselenggarakan oleh
- Panitia Sembilan
 - BPUPKI
 - PPKI
 - Kongres Pemuda
8. Fungsi pokok Pancasila sebagai....
- Pedoman hidup
 - Sumber hukum
 - Dasar Negara
 - Perjanjian luhur

9. Pancasila sebagai Perjanjian Luhur Bangsa Indonesia memiliki arti
- Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa
 - b. Pancasila yang ada sejak negara Indonesia berdiri dan kemerdekaan bangsa Indonesia sebagai perwujudan dari hak asasi manusia
 - c. Pancasila sebagai pemersatu bangsa Indonesia yang serba majemuk
 - d. Pancasila sebagai dasar untuk mengatur pemerintahan negara atau untuk mengatur penyelenggaraan Negara
10. Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum, artinya....
- Sumber seluruh hukum di Indonesia
 - b. Sumber hukum pemerintahan
 - c. Sumber hukum undang-undang
 - d. Sumber hukum pidana
11. Pancasila sebagai landasan penyelenggaraan pemerintahan dan kenegaraan merupakan fungsi Pancasila sebagai....
- a. dasar Negara
 - pandangan hidup bangsa
 - c. perjanjian luhur bangsa Indonesia
 - d. jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia
12. Nilai-nilai Pancasila diwujudkan dalam bentuk hubungan warga negara Indonesia dengan bangsa dan negaranya sebagai insan politik. Setiap warga Negara terikat oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu setiap warga Negara dituntut untuk menaati peraturan itu sebagai wujud rasa cinta tanah air, mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongannya. Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila memiliki nilai...
- a. Nilai ketuhanan
 - b. Nilai kemanusiaan
 - Nilai persatuan
 - d. Nilai kerakyatan
13. Rumusan resmi Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia....
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - Keempat
14. Pancasila merupakan sebagai hal yang memberikan corak khas bangsa Indonesia dan menjadi pembeda yang membedakan bangsa kita dengan bangsa yang lain. Dalam hal ini Pancasila berperan sebagai....
- a. Jiwa bangsa Indonesia
 - Kepribadian bangsa Indonesia
 - c. Sumber dari segala sumber hukum
 - d. Perjanjian luhur
15. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Berpenampilan mewah
 - 2) Mau menerima bantuan dari orang yang berbeda agama
 - 3) Menganggap sesat orang yang berbeda keyakinan
 - 4) Mengganggu orang yang sedang beribadah
 - 5) Menolak bantuan dari orang yang berbeda agama
- Dari pernyataan di atas, perilaku yang menyimpang dari pengamalan Pancasila sila pertama ialah...

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 2, 3, 4
- d. 3, 4, 5

16. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Menghormati dan menghargai hak orang lain
- 2) Berani membela kebenaran dan keadilan
- 3) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
- 4) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa
- 5) Suka bekerja keras

Pernyataan di atas yang termasuk pengamalan Pancasila sila ke-5 ialah...

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 2, 5
- c. 1, 3, 5
- d. 2, 3, 4

17. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia menurut Pembukaan UUD NKRI Tahun 1945 yaitu....

- a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- b. Memajukan keamanan umum
- c. Mencerdaskan kehidupan bangsa
- d. Melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

18. Bangsa Indonesia ikut serta dalam melaksanakan ketertiban dunia dengan berdasar asas berikut ini, kecuali....

- a. Kemerdekaan
- b. Perdamaian abadi
- c. Kemajuan bersama
- d. Keadilan sosial

19. Tujuan akhir dan cita-cita bangsa berdasarkan Pancasila yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang...

- a. Menguasai IPTEK
- b. Menjaga hubungan dengan Negara lain dengan baik
- c. Mampu menerima budaya lain yang masuk
- d. Bersatu, berdaulat, adil dan makmur

20. Di bawah ini yang merupakan gambaran Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa yaitu...

- a. Pancasila memuat nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya
- b. Pancasila menggambarkan perjuangan bangsa Indonesia dalam menggapai kemerdekaan
- c. Pancasila memberikan arah dan tujuan dalam membawa bangsa dan Negara Indonesia
- d. Pancasila memberikan ciri khas bangsa yang membedakannya dengan Negara lainnya

21. Sikap positif yang perlu dikembangkan warga negara sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai berikut, kecuali...

- a. Mendukung kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan Negara
- b. Berpartisipasi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional
- c. Mengembangkan prinsip toleransi, bekerja sama dalam setiap peri kehidupan
- d. Memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa

22. Sikap yang harus dihindari dalam perwujudan persatuan dan kesatuan yaitu...
- Rela berkorban seluruh jiwa raga
 - Mengutamakan kepentingan pribadi dan golongan
 - Bermusyawarah untuk menyelesaikan setiap persoalan
 - Bersekolah ke luar negeri
23. Perhatikan hal-hal berikut ini!
- Mematuhi peraturan hukum yang berlaku
 - Menghargai pendapat orang lain dalam musyawarah bersama
 - Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
 - Mematuhi tata tertib sekolah
 - Menghargai pendapat teman
 - Tidak membeda-bedakan teman saat bergaul di sekolah
 - Melaksanakan tugas piket kelas dengan baik
- Bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah ditunjukkan oleh nomor...
- (1), (2), (3), (4)
 - (2), (3), (4), (5)
 - (3), (4), (6), (7)
 - (4), (5), (6), (7)
24. Menyukai budaya luar seperti K-POP, memakai barang-barang dari luar negeri, tidak memiliki rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa. Hal tersebut tidak sesuai dengan sila Pancasila ke...
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
25. Sinta merupakan siswa yang memiliki sikap tidak membeda-bedakan teman tanpa membedakan suku, ras, agama, budaya. Hal itu ditanamkan untuk menjaga persatuan dan kesatuan negara Indonesia. Dari pernyataan tersebut Sinta memiliki sikap yang mencerminkan pada sila ke...
- Sila ke 2
 - Sila ke 3
 - Sila ke 4
 - Sila ke 5
26. Caca memiliki sikap yang semena-mena terhadap orang lain dan tidak mencintai terhadap sesama. Pernyataan tersebut merupakan salah satu contoh kasus penyimpangan dari sila...
- Pertama
 - Kedua
 - Ketiga
 - Keempat
27. Roy merupakan seorang siswa SMP, ia ingin berhenti sekolah dikarenakan tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah, sedangkan di Indonesia memiliki tujuan wajib belajar selama 12 tahun. Hal ini bertentangan dengan tujuan bangsa yaitu...
- Ikut melaksanakan ketertiban dunia
 - Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - Memajukan kesejahteraan umum
 - Tidak mencerdaskan kehidupan bangsa
28. Pancasila merupakan sarana yang ampuh untuk mempersatukan Bangsa Indonesia, karena Pancasila merupakan falsafah hidup dan kepribadian Bangsa Indonesia yang mengandung nilai-

nilai dan norma-norma yang oleh Bangsa Indonesia diyakini paling benar, adil, bijaksana dan tepat untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia merupakan fungsi Pancasila sebagai

- a. Sumber Dari Segala Sumber Tertib Hukum
 - b. Cita-Cita dan Tujuan Yang Akan Dicapai Bangsa Indonesia
 - c. Pancasila Sebagai Falsafah Hidup Yang Mempersatukan Bangsa Indonesia
 - d. Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa Indonesia
29. Pancasila berfungsi sebagai sumber hukum yang mengatur segala hukum yang berlaku di Indonesia. Semua hukum harus tunduk dan bersumber dari Pancasila. Setiap hukum tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Setiap sila Pancasila merupakan nilai dasar, sedangkan hukum yaitu nilai instrumental (penjabaran dari nilai dasar). Pernyataan tersebut merupakan penjelasan kedudukan Pancasila sebagai....
- a. Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia
 - b. Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia
 - c. Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum
 - d. Pancasila sebagai perjanjian luhur
30. Sebagai warga negara kita harus menyadari bahwa mempertahankan ideologi Pancasila bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi juga tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila yang harus dikembangkan dalam menghadapi tantangan zaman yakni
- a. mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
 - b. menerima kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - c. mempertahankan nilai-nilai asli Indonesia tanpa menerima perkembangan zaman
 - d. melaksanakan nilai-nilai Pancasila hanya di kalangan masyarakat sesuku

Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal Yang Valid

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. A | 21. D |
| 2. C | 12. C | 22. B |
| 3. D | 13. D | 23. D |
| 4. B | 14. B | 24. C |
| 5. D | 15. D | 25. B |
| 6. A | 16. A | 26. B |
| 7. A | 17. B | 27. B |
| 8. C | 18. C | 28. C |
| 9. A | 19. D | 29. C |
| 10. C | 20. C | 30. A |

Lampiran 18 Jawaban Salah Satu Sampel LKPD Kelas Eksperimen

**LEMBAR KERJA KELOMPOK
MEMAHAMI KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA**

KELOMPOK : 4

- ANGGOTA : - Ajijah Najanya Putri Hamsah
 - Abella Nafira Widiari
 - Ajika Azka Farinda
 - Dita Dwi Ramadhani
 - Jalu Sigit Permadi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sebutkan fungsi dan peranan Pancasila?	<ul style="list-style-type: none"> * Pancasila sebagai dasar negara * Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa * Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum. * Pancasila sebagai kepribadian bangsa * Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa
2.	Pengertian Dasar Negara?	Dasar negara adalah pedoman dasar yang mengatur penyelenggaraan suatu negara dalam berbagai bidang kehidupan.
3.	Sebutkan Kedudukan Pancasila Sebagai Dasar Negara?	Pancasila berkedudukan sebagai dasar negara merupakan penopang tegak dan kukuhnya Negara Indonesia.
4.	Sebutkan manfaat Dasar Negara?	<ul style="list-style-type: none"> a) Sebagai pedoman hidup dan pandangan masyarakat di suatu negara. b) Memberi tujuan & arah agar cita-cita nasional suatu bangsa dan negara dapat terwujud. c) Memberi tujuan yg jelas bagi masyarakat dalam berbangsa dan bernegara

LEMBAR KERJA KELOMPOK
MATERI KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA

KELOMPOK : 4

AGGOTA : - Abella Naysa Widani
- Ayyah Nayara Tuti Hamsah
- Anka Azka Farinda
- Dita Dwi Ramadhan
- Jalu Figit Permach

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Upaya melaksanakan nilai nilai Pancasila?	
	a. Ketuhanan Yang Maha Esa	a) Melaksanakan ibadah tepat waktu. b) Melaksanakan ibadah bersama-sama c) Mengingatkan anggota ibadah keluarga untuk melaksanakan ibadah
	b. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab	a) Suka melakukan kegiatan kemanusiaan. b) Gemar melakukan kegiatan untuk kepentingan bersama. c) Tidak memaksakan kehendak orang lain.
	c. Persatuan Indonesia	a) Seditu menjaga kerukunan dengan sesama anggota keluarga. b) Menghargai dan menghormati perbedaan c). Mengikuti kegiatan masyarakat bersama warga lainnya.
	d. Kemanusiaan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	a) Menyelesaikan masalah di dalam keluarga dengan cara musyawarah. b) Aktif mengikuti organisasi keiswaan. c) Musyawarah untuk mencapai mufakat

	e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia	a) Saling membantu antar sesama b) Saling membantu antar teman c) Bergotong royong menyelesaikan masalah keluarga
--	--	---

Lampiran 19 Hasil Nilai Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Kode Siswa	Pretest	Posttest	Kode Siswa	Pretest	Posttest
1.	E-01	70	96	K-01	62	86
2.	E-02	60	94	K-02	58	88
3.	E-03	58	94	K-03	50	78
4.	E-04	56	98	K-04	58	84
5.	E-05	62	92	K-05	48	84
6.	E-06	64	90	K-06	56	68
7.	E-07	66	96	K-07	60	86
8.	E-08	60	94	K-08	60	78
9.	E-09	58	88	K-09	62	94
10.	E-10	70	92	K-10	46	80
11.	E-11	74	90	K-11	52	84
12.	E-12	60	92	K-12	52	80
13.	E-13	60	90	K-13	60	86
14.	E-14	58	94	K-14	64	84
15.	E-15	54	96	K-15	64	78
16.	E-16	56	94	K-16	68	80
17.	E-17	58	90	K-17	46	88
18.	E-18	70	100	K-18	52	72
19.	E-19	60	100	K-19	52	78
20.	E-20	62	96	K-20	58	78
21.	E-21	68	90	K-21	56	60
22.	E-22	68	90	K-22	52	64
23.	E-23	66	90	K-23	50	80
24.	E-24	58	88	K-24	50	82
25.	E-25	54	90	K-25	54	92
26.	E-26	52	94	K-26	60	80
27.	E-27	58	100	K-27	48	78
28.	E-28	60	98	K-28	48	80
29.	E-29	60	100	K-29	52	72
30.	E-30	62	100	K-30	56	84
31.	E-31	56	84	K-31	58	72
32.	E-32	70	84	K-32	50	80
Jumlah		1968	2984	Jumlah	1762	2558
Rata-Rata		61,5	93,25	Rata-Rata	55,06 25	79,937 5

Uji Korelasi Biserial

M1	93,25
M2	79,937
p	0,5
q	0,5
Sdt	8,3925
rpb	0,7931
t hitung	10,254
t tabel	1,999

Lampiran 20 Uji Normalitas Menggunakan SPSS

Tests of Normality				
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Pretest Kelas Eksperimen	0,937	32	0,061
	Posttest Kelas Eksperimen	0,940	32	0,077
	Pretest Kelas Kontrol	0,958	32	0,243
	Posttest Kelas Kontrol	0,941	32	0,081
a. Lilliefors Significance Correction				

Lampiran 21 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS

Uji Homogenitas Pretest Menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Based on Mean	0,295	1	62	0,589
	Based on Median	0,664	1	62	0,418
	Based on Median and with adjusted df	0,664	1	57,302	0,418
	Based on trimmed mean	0,326	1	62	0,570

Uji Homogenitas Posttest Menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Pancasila	Based on Mean	2,326	1	62	0,132
	Based on Median	2,341	1	62	0,131
	Based on Median and with adjusted df	2,341	1	46,571	0,133
	Based on trimmed mean	2,441	1	62	0,123

Lampiran 22 Uji Korelasi

Correlations			
		Model Learning Cycle Tipe 5E	Hasil Belajar
Model Learning Cycle Tipe 5E	Pearson Correlation	1	.397**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	64	64
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.397**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	64	64
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Lampiran 23 Uji T

TABEL DISTRIBUSI T DAN R

		Tabel distribusi t			Tabel distribusi r		
		Tingkat Signifikansi			Tingkat Signifikansi		
df (N-2)	one tail	0,05	0,025	0,005	0,05	0,025	0,005
	two tail	0,1	0,05	0,01	0,1	0,05	0,01
28		1,701	2,048	2,763	0,068	0,361	0,463
29		1,699	2,045	2,756	0,066	0,355	0,456
30		1,697	2,042	2,750	0,064	0,349	0,449
31		1,696	2,040	2,744	0,062	0,344	0,442
32		1,694	2,037	2,738	0,060	0,339	0,436
33		1,692	2,035	2,733	0,058	0,334	0,430
34		1,691	2,032	2,728	0,056	0,329	0,424
35		1,690	2,030	2,724	0,055	0,325	0,418
36		1,688	2,028	2,719	0,053	0,320	0,413
37		1,687	2,026	2,715	0,052	0,316	0,408
38		1,686	2,024	2,712	0,051	0,312	0,403
39		1,685	2,023	2,708	0,049	0,308	0,398
40		1,684	2,021	2,704	0,048	0,304	0,393
41		1,683	2,020	2,701	0,047	0,301	0,389
42		1,682	2,018	2,698	0,046	0,297	0,384
43		1,681	2,017	2,695	0,045	0,294	0,380
44		1,680	2,015	2,692	0,044	0,291	0,376
45		1,679	2,014	2,690	0,043	0,288	0,372
46		1,679	2,013	2,687	0,042	0,285	0,368
47		1,678	2,012	2,685	0,041	0,282	0,365
48		1,677	2,011	2,682	0,040	0,279	0,361
49		1,677	2,010	2,680	0,039	0,276	0,358
50		1,676	2,009	2,678	0,039	0,273	0,354
51		1,675	2,008	2,676	0,038	0,271	0,351
52		1,675	2,007	2,674	0,037	0,268	0,348
53		1,674	2,006	2,672	0,036	0,266	0,345
54		1,674	2,005	2,670	0,036	0,263	0,341
55		1,673	2,004	2,668	0,035	0,261	0,339
56		1,673	2,003	2,667	0,035	0,259	0,336
57		1,672	2,002	2,665	0,034	0,256	0,333
58		1,672	2,002	2,663	0,033	0,254	0,330
59		1,671	2,001	2,662	0,033	0,252	0,327
60		1,671	2,000	2,660	0,032	0,250	0,325
61		1,670	2,000	2,659	0,032	0,248	0,322
62		1,670	1,999	2,657	0,031	0,246	0,320

Lampiran 24 R Tabel Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 25 Dokumentasi



Gambar 1
Peneliti memberikan soal Uji Validitas Kelas VIII C
Hari Kamis 08 Agustus 2024



Gambar 2
Peneliti Pemberian Soal *Pre-Test* Kelas VIII A (Eksperimen)
Hari Rabu 14 Agustus 2024



Gambar 3
Siswa Mengerjakan LKPD Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)
Hari Rabu 14 Agustus 2024



Gambar 4
Siswa Melakukan Presentasi Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)
Hari Rabu 14 Agustus 2024



Gambar 5
Siswa Mengerjakan Soal *Posttest* Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)
Hari Rabu 21 Agustus 2024



Gambar 6
Siswa Mengerjakan Soal *Pretest* Kelas VIII B (Kelas Kontrol)
Hari Kamis 15 Agustus 2024



Gambar 7
Pembelajaran Menggunakan Metode Ceramah Kelas VIII B (Kelas Kontrol)
Hari Kamis 15 Agustus 2024



Gambar 8
Peneliti Pemberian Soal *Posttest* Kelas VIII B (Kelas Kontrol)
Hari Kamis 22 Agustus 2024

Lampiran 26 Riwayat Hidup



Eka Noviana, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 8 Februari 2002. Anak pertama dan anak tunggal dari pasangan Bapak Shodiq dan Ibu Siti Maryati. Ia tinggal di Dusun Kepundung, Kelurahan Reksosari, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Indonesia.

Ia menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Islam Pertiwi Kepundung Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang lulus pada tahun 2008. Melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri Reksosari 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang, lulus pada tahun 2014.

Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Suruh, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, lulus pada tahun 2017. Selanjutnya melanjutkan di SMA Negeri 1 Suruh Kabupaten Semarang, lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 ia melanjutkan kuliah di salah satu Perguruan Tinggi di Kabupaten Semarang yaitu Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS). Mengambil Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ia mulai ikut dalam berbagai kepengurusan organisasi mahasiswa kampus seperti menjadi Sekretaris BEM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, menjadi Sekretaris I di Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas. Selain aktif di organisasi internal kampus, masuk dalam kepengurusan Kamadiksi sebagai Sekretaris, ia juga ikut dalam kepengurusan organisasi eksternal kampus yaitu PMII Komisariat Sudirman.

